



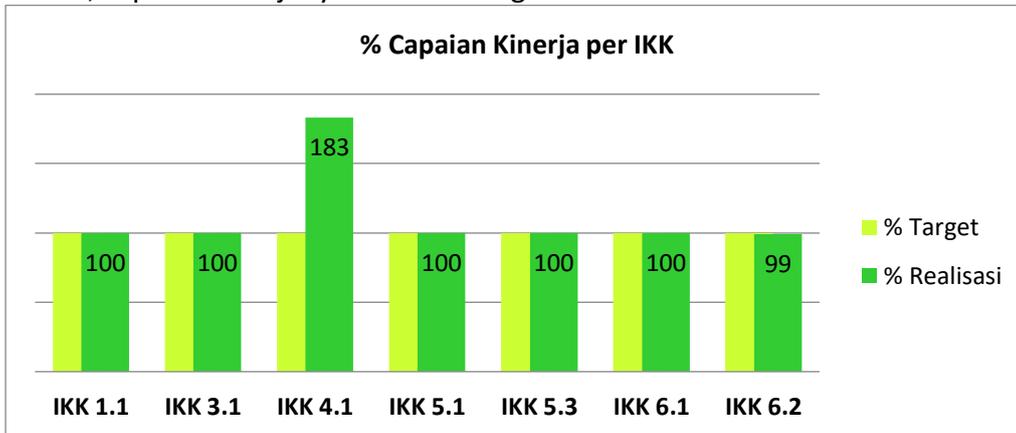
# LAPORAN KINERJA 2021

## Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



## Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian lima Sasaran Kegiatan (SK) dengan tujuh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian IKK lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia
SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina
SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra
SK 5.0	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah
		IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan
SK 6.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB
		IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

**SK 1.0 : Meningkatkan Daya Ungkap Bahasa Indonesia**

**IKK 1.1 : Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1359	1859	1000	1000	100%	3359



<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Kondisi wabah covid-19 yang tidak memungkinkan para pelaksana kegiatan untuk mengambil dan memverifikasi data secara langsung kepada penutur asli bahasa daerah sasaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selama masa PPKM, dilakukan pengumpulan data kosakata secara pustaka dari beberapa sumber tertulis, misalnya buku, internet, dan kamus bahasa daerah.</li> <li>Segera memulai tahapan kegiatan setelah masa PPKM berakhir.</li> </ol>	1. Memanfaatkan waktu yang tersisa di akhir tahun dengan maksimal sehingga semua tahapan kegiatan bisa terlaksana dan terpenuhi.

**SK 3.0 : Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik**  
**IKK 3.1 : Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	18	36	13	13	100%	199



<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.	Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur.	Melakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur.
2. Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang publik.	Perlu dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.
3. Kegiatan ini dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19 sehingga menghambat peserta penghargaan wajah bahasa sekolah dalam mengikuti kegiatan.	Perlu dukungan dan peran serta pemerintah daerah agar lembaga pengguna bahasa lebih mengutamakan penggunaan bahasa negara di ruang publik.	Bekerja sama dengan pemerintah daerah guna mendapatkan dukungan dan peran serta mereka agar lembaga pengguna bahasa lebih mengutamakan penggunaan bahasa negara di ruang publik.

**SK 4.0 : Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Terbina**

**IKK 4.1 : Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	2494	3653	704	1285	183%	7657

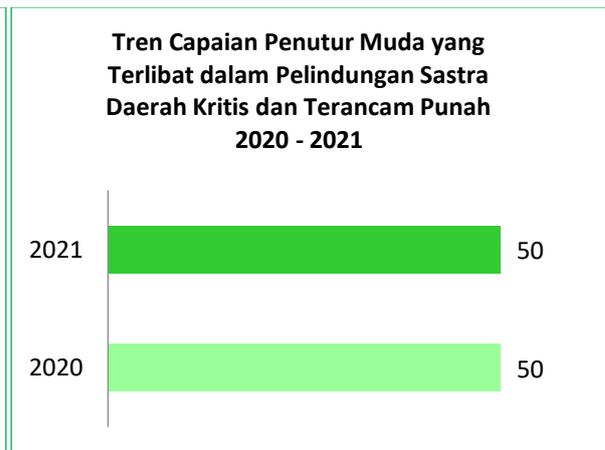


<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Sulitnya berinteraksi secara langsung dengan peserta kegiatan akibat pandemi Covid-19, sehingga kualitas kegiatan kurang maksimal	Memanfaatkan fasilitas <i>zoom meeting</i> untuk pelaksanaan kegiatan	Melakukan kegiatan secara daring guna optimalisasi capaian program dan anggaran

**SK 5.0 : Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam**

**IKK 5.1 : Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	50	100	50	50	100%	600



<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap upaya pelindungan sastra lisan daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur.	Perlu dilakukan sosialisasi dan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya pelindungan sastra daerah di wilayahnya masing-masing.	Memberikan sosialisasi dan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya pelindungan sastra daerah di wilayahnya masing-masing.
2. Sulitnya ditemukan penutur sastra lisan yang dapat mengajarkan sastra kepada generasi muda.	Perlu dilakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkit dengan upaya pelindungan sastra lisan daerah, khususnya kepada generasi muda.	Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkit dengan upaya pelindungan sastra lisan daerah, khususnya kepada generasi muda.
3. Metode pembelajaran sastra lisan kurang menarik terutama bagi generasi muda sehingga motivasi untuk belajar sangat kurang.	Perlu melibatkan komunitas sastra daerah di Jawa Timur dalam upaya pembahasan bahan ajar atau teknik pembelajaran sastra lisan yang menarik guna pelindungan sastra lisan di daerah.	Melibatkan dan memberdayakan komunitas sastra daerah di Jawa Timur dalam upaya pembahasan bahan ajar atau teknik pembelajaran sastra lisan yang menarik guna pelindungan sastra lisan di daerah.

**SK 5.0 : Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam**

**IKK 5.3 : Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	1	2	20	20	100%	82

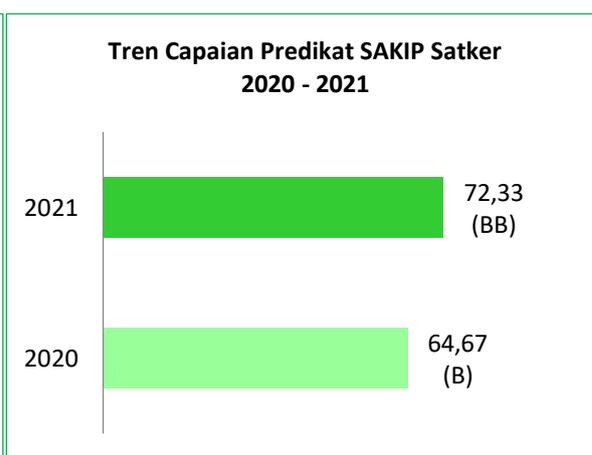
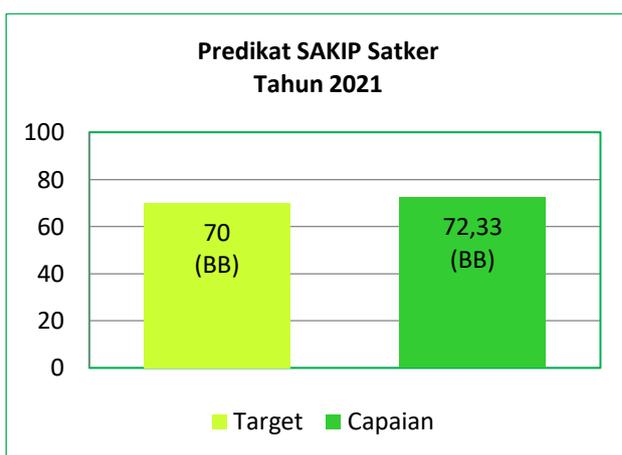


<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Belum adanya acuan atau petunjuk teknis terkait dengan tahapan penerjemahan yang dilakukan di satker daerah dan pusat.	Perlu koordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis penyusunan produk kesastraan terkembangkan.	Berkoordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis penyusunan produk kesastraan terkembangkan.
2. Belum ada acuan atau petunjuk teknis pembelian hak cipta naskah.	Perlu koordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis pembelian hak cipta naskah.	Berkoordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis pembelian hak cipta naskah.

**SK 6.0 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

**IKK 6.1 : Predikat SAKIP Satker minimal BB**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	100%	BB

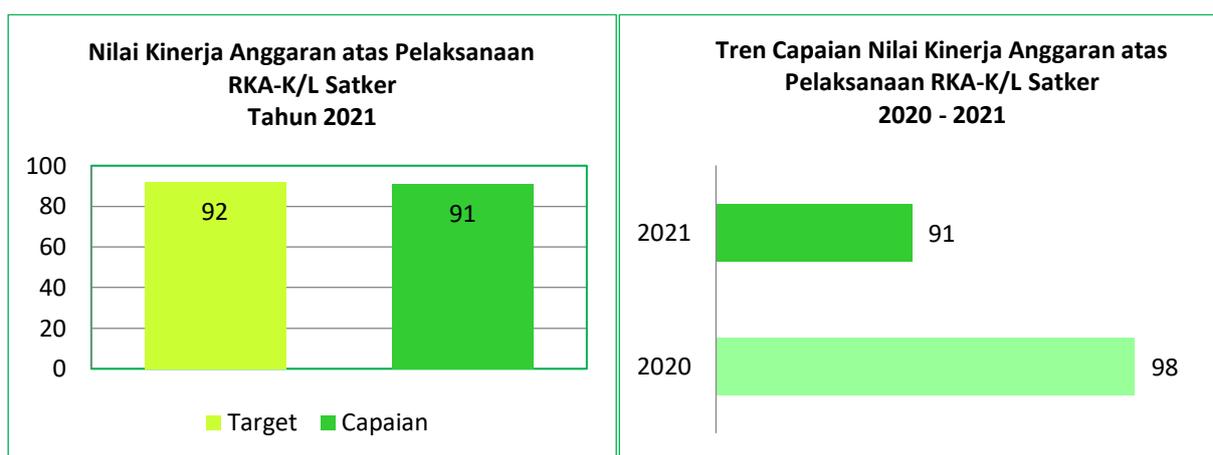


<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Data dukung SAKIP belum memenuhi syarat kualitas menurut tim penilai dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek.	Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2022 sesuai format, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.	Melakukan evaluasi bulanan demi tercapainya data dukung yang berkualitas sehingga dapat memperoleh predikat SAKIP yang maksimal.

**SK 6.0 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

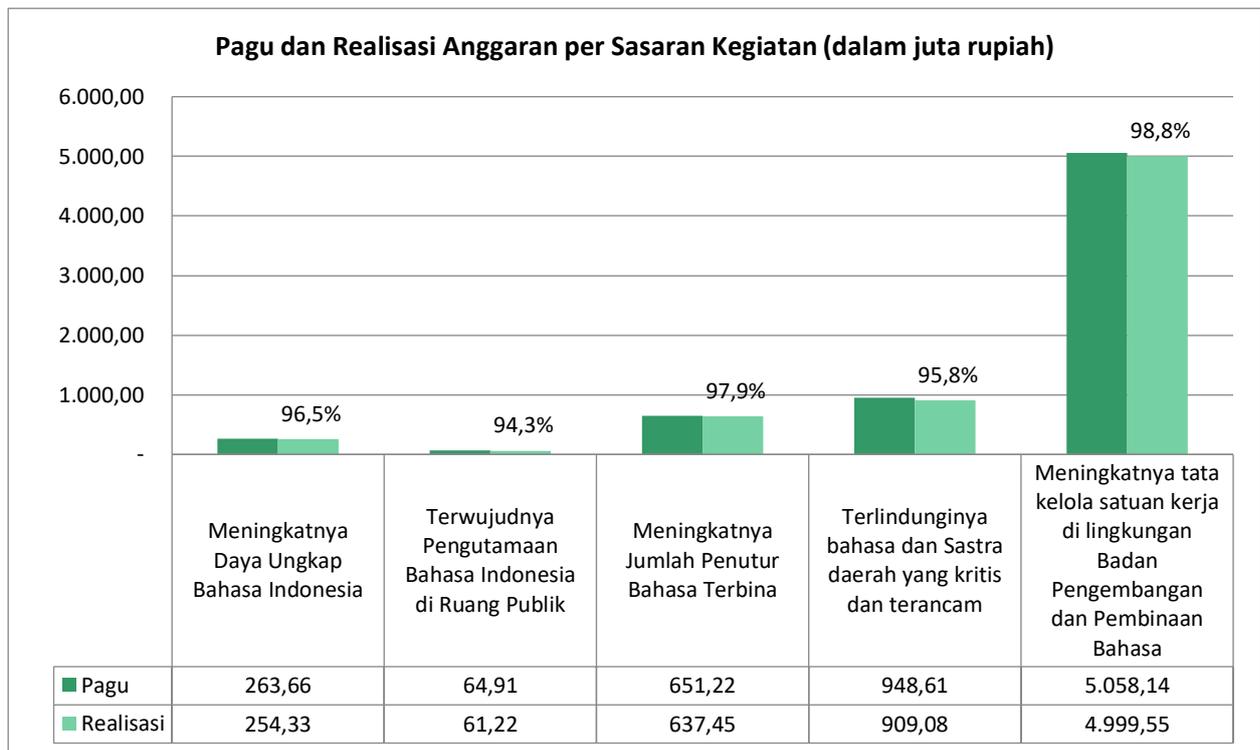
**IKK 6.1 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	91	92	89,98	98%	92



<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering terjadi gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi.	Perlu dilakukan koordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik.	Berkoordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik.
2. Beberapa aplikasi pelaporan secara elektronik yang saling terhubung, mempunyai teknik dan cara penginputan yang berbeda-beda.	Diperlukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan.	Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan.
3. Daya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin, tetapi hal tersebut berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi di Smart DJA.	Selain pemantauan daya serap anggaran, perlu dilakukan pemantauan nilai efisiensi dan EKA di Smart DJA	Daya serap anggaran sebaiknya disesuaikan dengan pemenuhan capaian output balai dan kantor sehingga nilai efisiensi dalam aplikasi Smart DJA tidak terlalu rendah.

Secara keseluruhan, realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 adalah 98,21%, sedangkan realisasi anggaran per sasaran kegiatan dapat dilihat pada grafik berikut.



# BAB I- PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) di bidang kebahasaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan organisasi Eselon III a yang disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sejak 27 Agustus 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dikepalai oleh Dr. Asrif, M.Hum. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 44 orang berstatus PNS dan 7 orang berstatus PPNPM. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah kerja sebanyak 38 Kota/Kabupaten yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur.

## B. Dasar Hukum

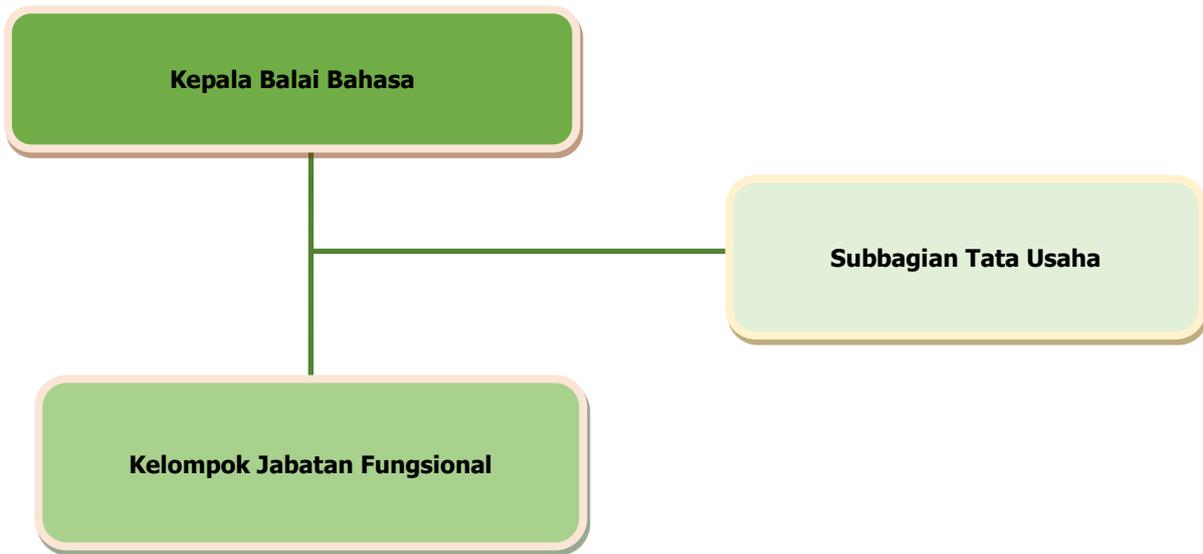
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### **C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya, dan beberapa fungsi, seperti a) melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra; b) melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra; c) melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia; d) melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra; e) melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan; f) melaksanakan pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; g) melaksanakan pelaksanaan urusan ketatausahaan.

## Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



### D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program pada periode 2015—2019, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan, untuk periode 2020—2024 sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Jawa Timur terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Rendahnya minat baca warga negara Indonesia (berdasarkan Indeks Alibaca 2018).
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah.
4. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan komunitas baca dan literasi yang ada di Provinsi Jawa Timur.
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.
6. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan
7. Belum memadainya sarana dan prasarana layanan kebahasaan.
8. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki wawasan kebahasaan dan kesastraan.

Permasalahan di atas merupakan tantangan yang harus diatasi. Beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

**a. Peningkatan Budaya Literasi**

Literasi berkembang lebih dari sekadar kemampuan baca tulis. Peningkatan budaya literasi ditujukan pada peningkatan minat baca, kemampuan memahami bacaan, dan kemahiran berbahasa masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu, perlu ditempuh beberapa upaya berikut ini.

1. Meningkatkan kompetensi dan kemahiran berbahasa warga negara Indonesia, termasuk guru dan siswa.
2. Menciptakan ekosistem yang mendukung budaya literasi, baik di sekolah keluarga, maupun masyarakat.
3. Mengoptimalkan produk dan layanan kebahasaan untuk mendukung budaya literasi.
4. Menyediakan buku bermutu, murah, dan merata.
5. Membudayakan berpikir kritis.

**b. Pengutamaan Bahasa Negara**

Pengutamaan bahasa negara wajib dilaksanakan oleh segenap warga negara Indonesia. Upaya yang perlu ditempuh untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Melibatkan publik (termasuk swasta) dalam perumusan kebijakan pengutamaan bahasa negara.
2. Mendorong pemerintah daerah dan legislatif agar mengeluarkan regulasi pemakaian bahasa di ruang publik dan nota dinas di Provinsi Jawa Timur.

**c. Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Pendampingan terhadap pemda tentang model pelindungan bahasa dan sastra daerah.
2. Penerbitan regulasi berupa peraturan daerah terkait dengan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra daerah.

## **1.1 Potensi**

Agar pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan berdampak luas bagi masyarakat, perlu dioptimalkan potensi-potensi berikut ini.

### ***1. Potensi Penutur Bahasa Indonesia di Jawa Timur***

Sebagian besar penduduk Provinsi Jawa Timur adalah bilingual, yaitu sebagai penutur jati bahasa Jawa atau bahasa Madura sekaligus sebagai penutur aktif bahasa Indonesia. Artinya, potensi penutur bahasa Indonesia di Provinsi Jawa Timur mencapai jutaan jiwa. Bagi sebagian penduduk, terutama penutur muda, bahasa Indonesia merupakan bahasa pertama. Sebagian lain menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Hal itu menjadi potensi bagi dilakukannya penelitian penggunaan bahasa Indonesia di daerah.

### ***2. Potensi Bahasa Daerah di Jawa Timur***

Terdapat dua bahasa daerah di Jawa Timur, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura. Selain itu, terdapat juga dialek Using yang merupakan variasi bahasa yang dituturkan oleh suku Using di Banyuwangi. Ketiganya menyimpan banyak konsep kata yang belum ada dalam kata bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi potensi bagi Jawa Timur untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

### ***3. Potensi Tradisi Lisan di Jawa Timur***

Tradisi lisan merupakan tuturan yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat, seperti lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Provinsi Jawa Timur terdiri atas 38 kabupaten/kota. Dengan wilayah yang luas, Provinsi Jawa Timur memiliki keragaman etnis, bahasa, dan budaya, termasuk tradisinya. Kelompok etnis yang cukup besar adalah Jawa, Madura, Using, dan Tengger. Oleh karena itu, tiap etnis pada tiap daerah memiliki mitos, legenda, kebiasaan/tradisi, dan ritual masing-masing. Hal itu menjadi sebuah potensi besar bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menghidupkan kembali, mentransformasi, dan mengenalkannya pada para generasi muda, baik sebagai kebudayaan yang bernilai luhur ataupun sebagai sumber ekonomi baru (ekonomi kreatif).

#### **4. Potensi Pegiat Literasi**

Pertumbuhan komunitas literasi di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Komunitas tersebut tersebar di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Melihat jumlah komunitas literasi yang cukup banyak, sangat dimungkinkan pegiat literasi di seluruh Jawa Timur juga banyak. Melihat potensi besar ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur perlu melakukan upaya fasilitasi terhadap komunitas literasi serta pegiat literasi agar literasi masyarakat Jawa Timur dapat meningkat.

#### **5. Potensi UKBI**

UKBI adalah instrumen tes utama kemahiran berbahasa Indonesia di dalam negeri dan luar negeri. UKBI telah dikembangkan seturut ilmu, pengetahuan, dan teknologi, baik dalam desain, materi, proses, maupun teknologi layanan pengujiannya. Teknologi layanan yang mutakhir adalah UKBI *multistage adaptive testing*. Jawa Timur memiliki 23 PTN dan lebih dari 100 PTS yang tersebar diseluruh kabupaten/kota. Menurut data BPS 2020, terdapat 22.26.000 tenaga kerja di seluruh Provinsi Jawa Timur per Agustus 2020. BPP Bahasa baru melaksanakan 45,05% dari total tenaga profesional dan non tenaga profesional yang mengikuti tes UKBI. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk ikut meningkatkan jumlah peserta uji tes UKBI.

## BAB II- PERENCANAAN KINERJA

### A. Visi

Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2020—2024 mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi Presiden, yaitu

***Terwujudnya ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif, budaya literasi masyarakat yang tinggi, penguatan praktik diplomasi kebahasaan yang maju dan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berdasarkan politik dan perencanaan bahasa baru.***

### B. Misi

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

1. Mewujudkan ekosistem pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif.
2. Mewujudkan praktik-praktik pendidikan literasi dan masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang tinggi yang ditopang oleh teknologi digital.
3. Mewujudkan penguatan diplomasi kebahasaan yang maju.
4. Mewujudkan perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat.
5. Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, misi tersebut dijadikan pijakan untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia yang didukung oleh tata kelola yang efektif.

### C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis tersebut mengacu pada sasaran program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tujuan strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia [S.P. Kemdikbud 8.1]
2. Meningkatnya budaya literasi [S.P. Kemdikbud 8.2]
3. Meningkatnya daya hidup Bahasa daerah [S.P. Kemdikbud 8.3]

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah sebagai berikut.

1. Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji [IKP Kemdikbud 8.1.1]
2. Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik [IKP Kemdikbud 8.1.2]
3. Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan) [IKP Kemdikbud 8.2.1]
4. Indeks daya hidup bahasa daerah [IKP Kemdikbud 8.3.1]

Target keberhasilan tujuan strategis berdasarkan indikator tujuan selama periode renstra 2020—2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji	%	42	44	46	48	50
	Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik	%	26	35	45	55	65
Meningkatnya budaya literasi	Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan)	%	58,2	61,4	64,6	67,8	71,04
Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	Indeks daya hidup bahasa daerah	Indeks	0,55	0,56	0,57	0,58	0,59

Untuk mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam perjanjian kinerja tahun 2021. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2021.

**Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2021.**

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target Perjanjian Kinerja 2021	
			IKK			
1	SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	1000
2	SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	13
3	SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	704
4	SK 5.0	Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	50
			IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	sastra	20
5	SK 6.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
			IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	92

## BAB III- AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan renstra tahun 2021—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah menetapkan 6 sasaran kegiatan dan 7 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Berikut informasi capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada 2021 serta analisis tahapan capaian yang diperoleh selama tahun 2021.

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK 2021	Realisasi	Capaian Kinerja
1	SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000 Kosakata	1000 Kosakata	100%
2	SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	13 Lembaga	13 Lembaga	100%
3	SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704 Orang	1285 Orang	183%
4	SK 5.0	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	50 Orang	50 Orang	100%
			IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	20 Naskah	20 Naskah	100%
5	SK 6.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100%
			IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	91	99%

## B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

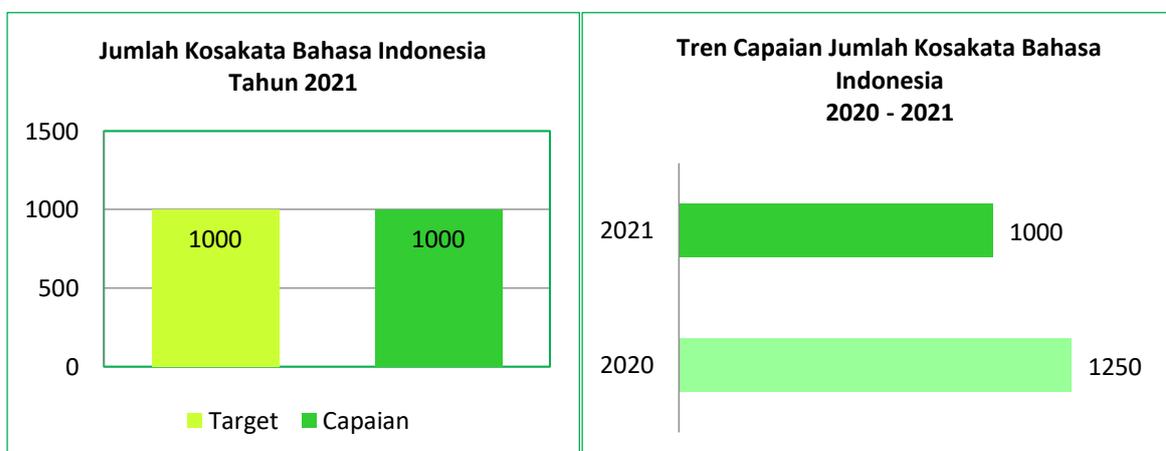
### Sasaran 1: Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

Peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia dapat dilihat dari jumlah kosakata pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam upaya peningkatan jumlah kosakata KBBI, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan dengan mengusulkan sejumlah kosakata bahasa daerah Jawa dialek Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

#### IKK 1: Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1359	1859	1000	1000	100%	3359

Capaian Kumulatif 2021	Target Renstra 2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
3609	3359	107%



Jumlah kosakata bahasa Indonesia dihitung berdasarkan jumlah kosakata bahasa daerah beserta maknanya yang diusulkan sebagai bahan pengayaan kosakata

bahasa Indonesia ke dalam KBBI. Kosakata yang memenuhi kriteria akan dimuat ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Pada tahun 2019 sebagai tahun akhir renstra 2015 – 2019, jumlah capaian IKK ini sebanyak 1.359 kata. Pada tahun 2020, target kegiatan ini 500 kata dan capaiannya adalah 1.250 kata. Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024, target akumulasi jumlah kosakata bahasa daerah yang diusulkan sebagai bahan pengayaan pada tahun 2021 sebanyak 2.359 kata, artinya target pada tahun 2021 sudah melampaui 250 kata. Namun, PK 2021 menargetkan capaian sebesar 1000 kata. Capaian tahun 2021 telah terealisasi sesuai dengan target tersebut, yaitu sebanyak 1000 kosakata atau sebesar 100%.



Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh aktivitas:

- **Pemeriksaan Kosakata**

Pemeriksaan kosakata merupakan kegiatan memperkaya kosakata bahasa Indonesia di KBBI dengan bahasa Jawa dialek Jawa Timur. Kegiatan ini diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu a) Inventarisasi dan Pengolahan Data Kosakata, b) Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata, dan c) Sidang Komisi Bahasa Daerah. Kegiatan ini berhasil mencapai target sebesar 100% dengan *output* berupa 1000 kosakata bahasa daerah yang diusulkan ke dalam KBBI.

*Outcome* atau manfaat kegiatan ini bagi masyarakat adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia.

- **Pengembangan Kamus**

Kegiatan ini berupa penyusunan kamus istilah kesenian di Jawa Timur. Kegiatan ini diwujudkan dalam dua tahapan kegiatan, yaitu a) Inventarisasi dan Pengolahan Data Kamus dan b) Lokakarya Hasil Penyusunan Kamus Istilah Kesenian di Jawa Timur. Kegiatan ini berhasil menghasilkan *output* sebanyak 750 istilah kesenian yang terkonfirmasi dari 865 istilah kesenian yang berhasil diinventarisasi. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan daya ungkap dan pengetahuan kebahasaan masyarakat dalam bidang kesenian, khususnya di Jawa Timur. Kamus ini akan bermanfaat bagi masyarakat pegiat seni pertunjukan, seperti penari, pengrawit, pemain ludruk, dalang, atau bagi generasi muda yang sedang mendalami ilmu kesenian untuk memahami pengertian istilah kesenian di Jawa Timur.

- **Diseminasi Pengayaan Kosakata Bahasa Indonesia**

Kegiatan ini berupa sosialisasi penginputan kosakata bahasa daerah ke dalam KBBI daring. Peserta kegiatan ini sebanyak 50 orang yang terdiri atas mahasiswa dan anggota duta bahasa Jawa Timur. Dalam kegiatan ini, dipaparkan syarat-syarat sebuah kosakata bahasa daerah bisa diusulkan menjadi lema baru KBBI, praktik langsung cara input kosakata bahasa daerah ke dalam KBBI daring, dan diskusi interaktif dengan peserta. *Output* dari kegiatan ini adalah bertambahnya kosakata bahasa daerah ke dalam KBBI daring. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meingkatkan daya ungkap bahasa Indonesia melalui bertambahnya lema dalam KBBI melalui gerakan bersama-sama yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengusulkan bahasa daerahnya ke dalam KBBI.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Kondisi wabah covid-19 yang tidak memungkinkan para pelaksana kegiatan untuk mengambil dan memverifikasi data secara langsung kepada penutur asli bahasa daerah sasaran.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Selama masa PPKM, dilakukan pengumpulan data kosakata secara pustaka dari beberapa sumber tertulis, misalnya buku, internet, dan kamus bahasa daerah.
2. Segera memulai tahapan kegiatan setelah masa PPKM berakhir.

### Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik merupakan amanah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019. Pada tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan yang mendukung terwujudnya sasaran penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

#### IKK 3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	18	36	13	13	100%	199

Capaian Kumulatif 2021	Target Renstra 2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
49	199	25%



Lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina adalah lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publiknya, seperti penggunaan bahasa di papan nama lembaga, nama ruangan, papan petunjuk, rambu, dan sebagainya. Terbina dimaknai dari proses pemantauan, sosialisasi dan audiensi pengutamaan bahasa negara, aksi pengutamaan bahasa negara, pemberian penghargaan, penyuluhan, dan bimbingan teknis.

Tahun 2019 sebagai tahun akhir renstra 2015—2019, jumlah capaian lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina sebanyak 18 lembaga. Pada tahun 2020, capaian IKK ini sebesar 18 lembaga. Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024, target kumulatif jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina sampai dengan tahun 2021 sebanyak 49 lembaga. Hal itu berarti bahwa pada tahun 2021 target penambahan sebanyak 13 lembaga. Pada tahun 2021, telah terealisasi sesuai dengan target yaitu sebanyak 13 lembaga atau sebesar 100%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh aktivitas berikut.



- **Penyuluhan Penggunaan Bahasa Hukum**

Kegiatan ini berupa bentuk sosialisasi dan audiensi pengutamaan penggunaan bahasa negara melalui kegiatan penyuluhan bahasa dalam bidang hukum bagi staf pelaksana yang bekerja untuk menghasilkan produk hukum, seperti aparat kepolisian, pengacara, dan notaris. *Output* dari kegiatan ini adalah 13 lembaga hukum di Kota Surabaya. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia dalam produk-produk hukum yang dihasilkan oleh lembaga hukum.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang publik.
3. Kurangnya respon dari lembaga pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.
3. Perlu dukungan dan peran serta pemerintah daerah agar lembaga pengguna bahasa lebih mengutamakan penggunaan bahasa negara di ruang publik.

#### Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Peningkatan penutur bahasa terbina dilakukan sebagai bagian dari upaya pembinaan bahasa Indonesia. Sasaran utama pembinaan bahasa Indonesia adalah para tenaga profesional dan calon tenaga profesional baik di lingkup instansi pemerintah, swasta maupun generasi muda.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

#### IKK 4.1: Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 4.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	2494	3653	704	1285	183%	7657

Capaian Kumulatif 2021	Target Renstra 2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
4727	7657	62%



Tenaga profesional dan calon tenaga profesional merupakan tenaga ahli khusus dan calon tenaga ahli yang dibina mutu penggunaan bahasa dan sastranya melalui pembelajaran dan pemyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat. Selain peningkatan kapasitas, pembinaan bertujuan meningkatkan sikap positif terhadap bahasa dan sikap apresiatif terhadap sastra.

Pada tahun 2019 sebagai tahun akhir renstra 2015—2019 capaian jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra sebanyak 2.494 orang. Tahun 2020, capaian IKK ini sebesar 948 orang. Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024 target kumulatif jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina pada tahun 2021 sebanyak 4.357 orang. Berdasarkan perbandingan antara capaian kumulatif tahun 2020 dengan target kumulatif renstra tahun 2021, target sasaran tahun 2021 minimal 915 orang. Namun, sesuai dengan dokumen anggaran dan perjanjian kinerja tahun 2021, IKK jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra menetapkan target sebanyak 704 orang. Capaian tahun 2021 jauh melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebanyak 1.285 orang atau sebesar 183%.

Realisasi yang melebihi target disebabkan adanya perubahan bentuk pelaksanaan beberapa kegiatan dari bentuk bertatap muka menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan secara daring membutuhkan biaya yang lebih

efisien dengan sasaran yang lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan bersemuka. Namun, dari sisi kualitas hasil kegiatan, kegiatan bersemuka jauh lebih efektif dengan kualitas hasil yang lebih baik.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas berikut.

No	Komponen/Aktivitas	Target	Realisasi
1	Pemberdayaan Komunitas Literasi	100	110
2	Peningkatan Literasi Generasi Muda	120	215
4	Pelaksanaan UKBI	250	595
5	Peningkata Kemahiran Berbahasa	84	195
6	Peningkatan Apresiasi Sastra	150	170
<b>TOTAL</b>		<b>704</b>	<b>1285</b>

- **Pemberdayaan Komunitas Literasi**

Komponen kegiatan ini berisi pemberdayaan komunitas untuk menggerakkan program literasi yang diusung oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Komponen ini Terdiri atas dua kegiatan, yaitu Sosialisasi Pengukuhan M. Tabrani sebagai Pahlawan Nasional dan Pertemuan APPBIPA.

Sosialisasi Pengukuhan M. Tabrani sebagai Pahlawan Nasional diikuti oleh 50 orang peserta dan Pertemuan APPBIPA diikuti oleh 60 orang peserta secara daring. *Output* dari kegiatan ini adalah 110 orang yang berasal dari komunitas literasi yang diberdayakan. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya penutur bahasa terbina



program literasi. Target komponen output pada tahun 2021 sebesar 100 orang. Pada tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil melampaui target dengan realisasi sebanyak 110 orang. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 110%.

- **Peningkatan Literasi Generasi Muda**

Komponen Peningkatan Literasi Generasi Muda terdiri atas kegiatan Seleksi Duta Bahasa Jawa Timur dan Kompetisi Mendongeng dengan Bahasa Ibu. Komponen ini ditargetkan memperoleh peserta sebanyak 120 orang.



Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 215 orang. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 179%.

- **Pelaksanaan UKBI**

Pada tahun 2021, dilakukan peluncuran UKBI Adaptif Merdeka, yaitu tes UKBI daring yang bias dilakukan secara mandiri di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, Balai Bahasa Jawa Timur melakukan sosialisasi pendaftaran sekaligus pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka



ke beberapa sekolah, dinas, dan perguruan tinggi di seluruh wilayah Jawa Timur. Pada tahun 2021, jumlah peserta UKBI PNP yang ditargetkan untuk Balai Bahasa Jawa Timur sebesar 250 peserta uji. Dalam pelaksanaannya, jumlah peserta dari Jawa Timur berhasil melampaui target, yaitu sebesar 595 peserta uji atau 238%.

- **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**



Komponen ini terwujud dalam 3 kegiatan, yaitu 1) Penyuluhan Kemahiran Berbahasa, 2) Penghargaan Kebahasaan, dan 3) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SMA/SMK/MA Kabupaten Sidoarjo secara daring. Pada tahun 2021, target komponen ini sebesar 84 orang yang meningkat kemahiran berbahasanya. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil melampaui target tersebut dengan realisasi sebanyak 195 orang meningkat kemahiran berbahasanya. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 232%.

- **Peningkatan Apresiasi Sastra**

Komponen ini terwujud dalam 2 kegiatan, yaitu

- 1) Festival Musikalisasi Puisi dan
- 2) Anugerah Sutasoma.

Pada tahun 2021, target komponen ini sebanyak 150 orang. Balai Bahasa Jawa Timur berhasil melampaui target tersebut dengan realisasi sebanyak 170 orang pengapresiasi sastra. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 113%.



Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Sulitnya berinteraksi secara langsung dengan peserta kegiatan akibat pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan sempat mundur dari jadwal yang ditentukan
2. Sumber daya yang masih sangat terbatas, terutama sumber daya keuangan sehingga kegiatan pembinaan tenaga profesional dan calon tenaga profesional belum dapat dilaksanakan secara merata ke seluruh daerah kabupaten, terutama daerah yang tidak dapat dijangkau dengan perjalanan darat.



Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Melakukan kegiatan secara daring guna optimalisasi capaian program dan anggaran, serta pemerataan wilayah yang belum bias dikunjungi secara langsung.

**Sasaran Kegiatan 5: Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam**

Pelindungan bahasa dan sastra daerah yang terancam punah merupakan amanah dari PP Nomor 57 Tahun 2014, tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Sasaran kegiatan pelindungan bahasa ditargetkan agar bahasa dan sastra yang berada dalam kondisi kritis dan terancam punah itu meningkat statusnya menjadi berstatus (minimal) mengalami kemunduran.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

**IKK 5.1: Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	50	100	50	50	100%	600

Capaian Kumulatif 2021	Target Renstra 2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
150	600	25%



Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah adalah jumlah penutur/pendukung/pelaku muda sastra berbahasa daerah dari kalangan generasi muda antara usia 10—19 tahun yang telah mengikuti kegiatan revitalisasi sastra (khusus sastra lisan) di suatu daerah persebaran bahasa daerah yang status sastranya kritis dan terancam punah.

Indikator kinerja jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 50 orang. Capaian pada tahun 2021 telah terealisasi sesuai dengan target yaitu sebanyak 50 orang atau sebesar 100%.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas berikut ini.

- Revitalisasi Macapat Malangan  
Kegiatan revitalisasi sastra di Jawa timur dilakukan dengan cara memberikan bimtek kesastraan Macapat Malangan bagi pelajar, komunitas, dan umum sastra di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Acara berlangsung selama empat hari. Output dari kegiatan ini adalah video pementasan Macapat Malangan. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini



adalah terlibatnya penutur muda dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah sehingga meningkat kesadaran mereka untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali sastra daerah kritis dan terancam punah di daerah mereka.

Pada tahun 2021, target kegiatan ini adalah 50 orang penutur muda. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mencapai target tersebut dengan realisasi sebanyak 50 orang penutur muda terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 100%.

- Diskusi Kelompok Terpumpun Revitalisasi Sastra



Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran. Kegiatan ini berisi diskusi kelompok terpumpun yang melibatkan para pemangku kebijakan, seperti Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jawa timur, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, serta perwakilan dari anggota komunitas untuk membahas program kerja yang sesuai untuk membangkitkan kembali sastra daerah kritis di Jawa Timur. *Output* dari kegiatan ini adalah rencana program dan kegiatan revitalisasi sastra untuk tahun anggaran 2022. *Outcome* dari kegiatan ini adalah terbentuknya

program perlindungan sastra yang optimal dalam melibatkan generasi muda di daerah.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap upaya perlindungan sastra lisan daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur.
2. Sulitnya ditemukan penutur sastra lisan yang dapat mengajarkan sastra kepada generasi muda.
3. Metode pembelajaran sastra lisan kurang menarik terutama bagi generasi muda sehingga motivasi untuk belajar sangat kurang.

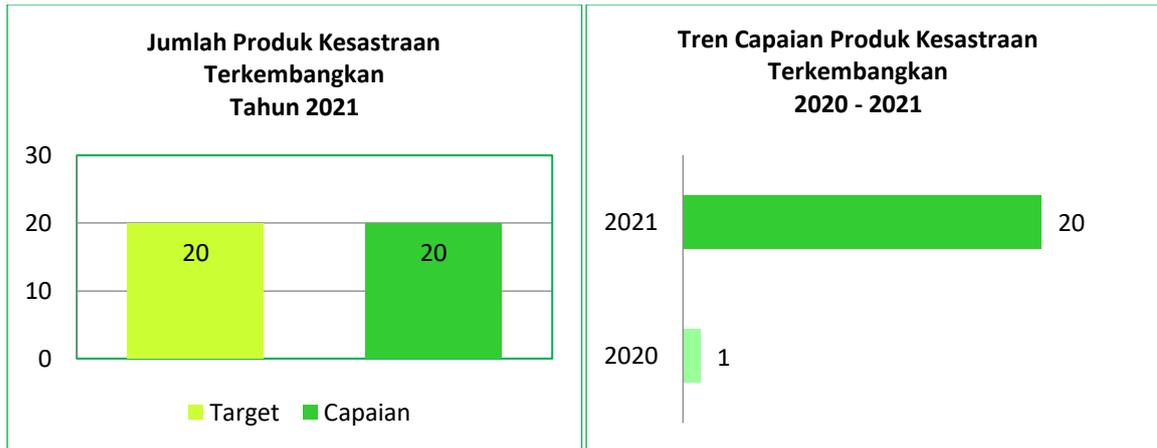
Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Memberikan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya perlindungan sastra daerah di wilayahnya masing-masing.
2. Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkait dengan upaya perlindungan sastra lisan daerah, khususnya kepada generasi muda.
3. Melibatkan komunitas sastra daerah di Jawa Timur dalam upaya perlindungan sastra lisan di daerah.

### IKK 5.3: Jumlah Produk Kesastraan Berkembang

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d 2020	Tahun 2021			Target Renstra s.d 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 5.0	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam	IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	1	2	20	20	100%	82

Capaian Kumulatif 2021	Target Renstra 2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
22	82	27%



Produk sastra terkembangkan berupa kamus istilah sastra, ensiklopedia sastra Indonesia, penyaduran dan penerjemahan sastra, pengadaptasian sastra kanon ke sastra pendidikan, dan pengalihwahan sastra. Pada tahun 2021, kategori produk sastra terkembangkan di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berupa penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.



Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas sebagai berikut.

- Pelaksanaan Penerjemahan

Pelaksanaan penerjemahan dilakukan dengan menerjemahkan naskah sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada tahun 2021, target kegiatan ini adalah 20 buku. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mencapai target tersebut dengan realisasi sebanyak 20 buku karya sastra berbahasa daerah yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Dengan begitu, capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 100%

*Output* keluaran dari kegiatan ini adalah 20 buku karya sastra berbahasa daerah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya bahan bacaan untuk mendukung literasi membaca.

- Bimbingan Teknis Pewara Bahasa Jawa

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran. Kegiatan ini berisi pelatihan penerjemahan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia bagi komunitas pewara bahasa Jawa di Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta, berlangsung selama dua hari secara luring. *Output* dari kegiatan ini adalah 50 peserta.

*Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi pewara bahasa Jawa.



Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

1. Belum adanya acuan atau petunjuk teknis terkait dengan tahapan penerjemahan yang dilakukan di satker daerah.
2. Belum ada acuan atau petunjuk teknis pembelian hak cipta naskah.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

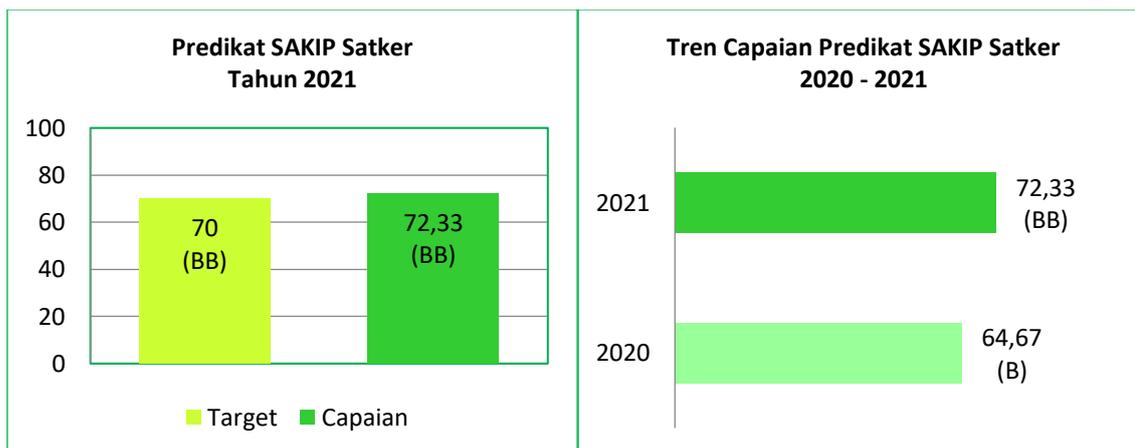
1. Berkoordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis penyusunan produk kesastraan terkembangkan.
2. Berkoordinasi dengan koordinator KKLP Penerjemahan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sambil menunggu arahan unit eselon-1 terkait petunjuk teknis pembelian hak cipta naskah.

**Sasaran 6: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.**

Tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerja tiap-tiap satuan kerja. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

**IKK 6.1: Predikat SAKIP Satker Minimal BB**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	100%	BB



**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP  
BALAI BAHASA JAWA TIMUR  
TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **BALAI BAHASA JAWA TIMUR** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **72.33** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Komponen Sakip	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.64%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	17.50%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	8.71%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	6.73%
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	15.75%

Pada tahun 2021 predikat SAKIP satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan minimal BB dengan interpretasi cukup (memadai), akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021 masuk dalam kategori BB (nilai 72,33) dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021 telah sesuai target yang telah ditetapkan.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah:

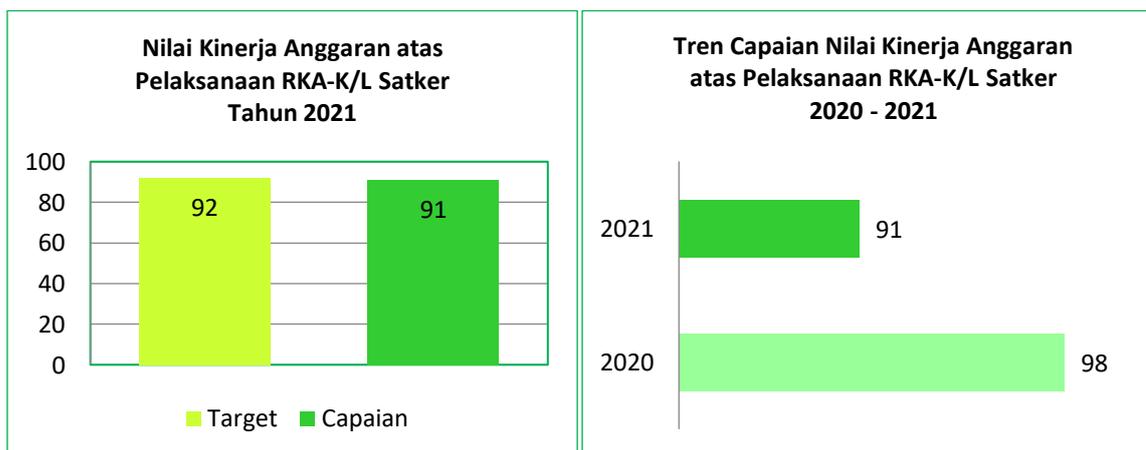
1. Data dukung SAKIP belum memenuhi syarat kualitas menurut tim penilai dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2022 sesuai format, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

#### IKK 6.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2020	Tahun 2021			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	91	92	89,98	98%	92



Sesuai dengan target renstra, nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 telah ditargetkan minimal 92. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 91,1. Hal

ini menunjukkan bahwa pemerolehan nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021 belum sesuai target yang telah ditetapkan.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering terjadi gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi.
2. Beberapa aplikasi pelaporan secara elektronik yang saling terhubung, mempunyai teknik dan cara penginputan yang berbeda-beda.
3. Daya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin, akan tetapi hal ini berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi di Smart DJA.

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

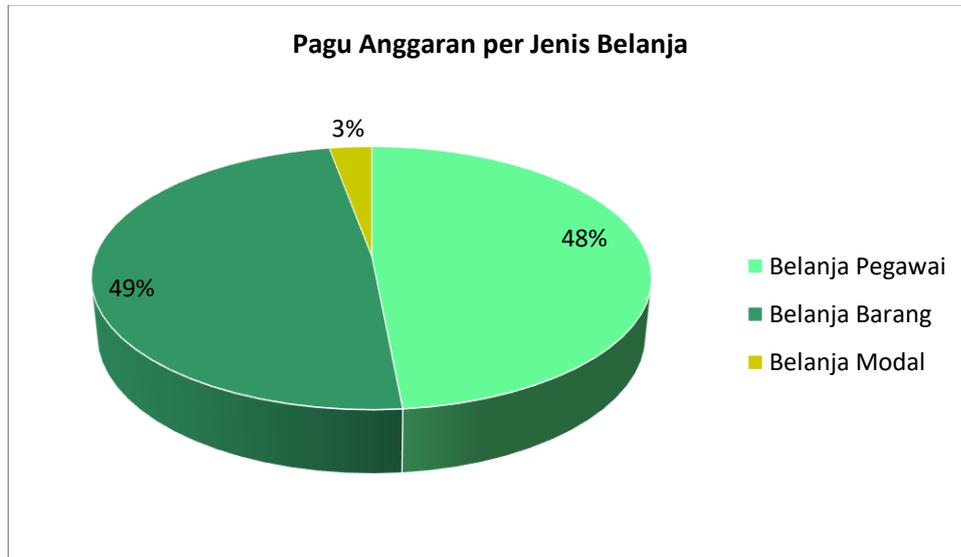
1. Melakukan koordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik.
2. Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan.
3. Daya serap anggaran sebaiknya disesuaikan dengan pemenuhan capaian output balai dan kantor sehingga nilai efisiensi dalam aplikasi Smart DJA tidak terlalu rendah.

### **C. Realisasi Anggaran**

Pada DIPA awal tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp7.153.035.000 (tujuh milyar seratus lima puluh tiga juta tiga puluh lima ribu rupiah). Pada bulan Juli tahun 2021, terjadi revisi efisiensi anggaran di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjadi Rp6.822.799.000 (enam milyar delapan ratus dua puluh dua juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah). Lalu pada bulan Oktober 2021 terdapat penambahan alokasi anggaran untuk belanja pegawai, sehingga pagu akhir menjadi Rp6.986.535.000 (enam milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Sampai pada akhir tahun anggaran 2021, anggaran yang berhasil terealisasi adalah sebesar Rp6.861.624.950 (enam miliar delapan ratus enam puluh satu juta enam ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 98,21%.

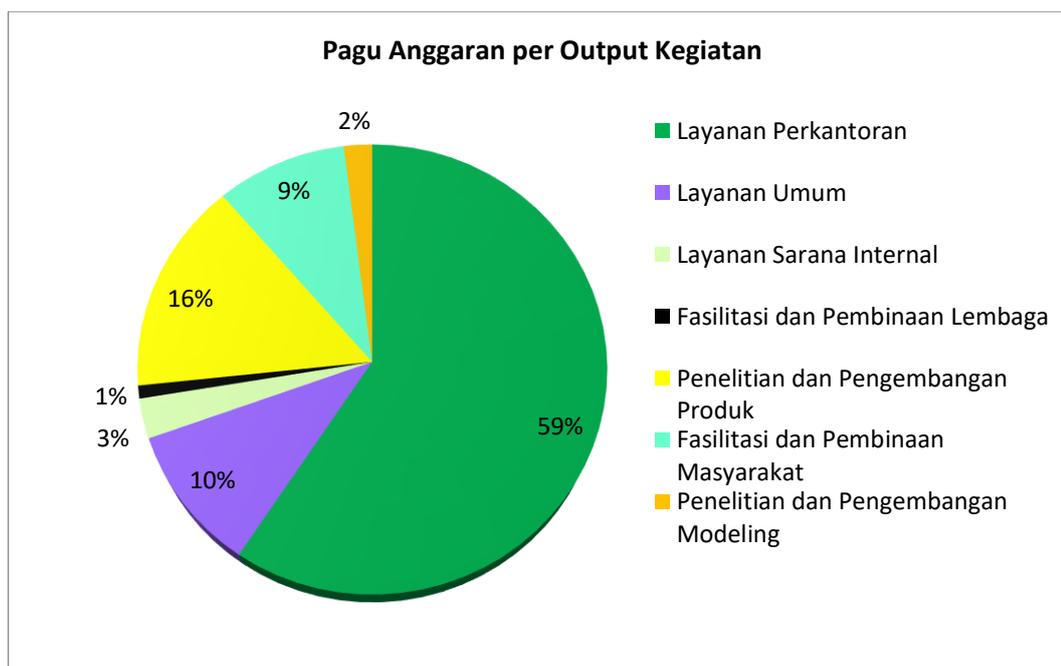
### 1. Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja



Berdasarkan jenis belanja, anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dibagi menjadi 3 jenis, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Alokasi untuk belanja pegawai dan belanja barang hampir sama besar, yaitu 49% dan 48%, sedangkan sisanya sebesar 3% dialokasikan untuk belanja modal. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

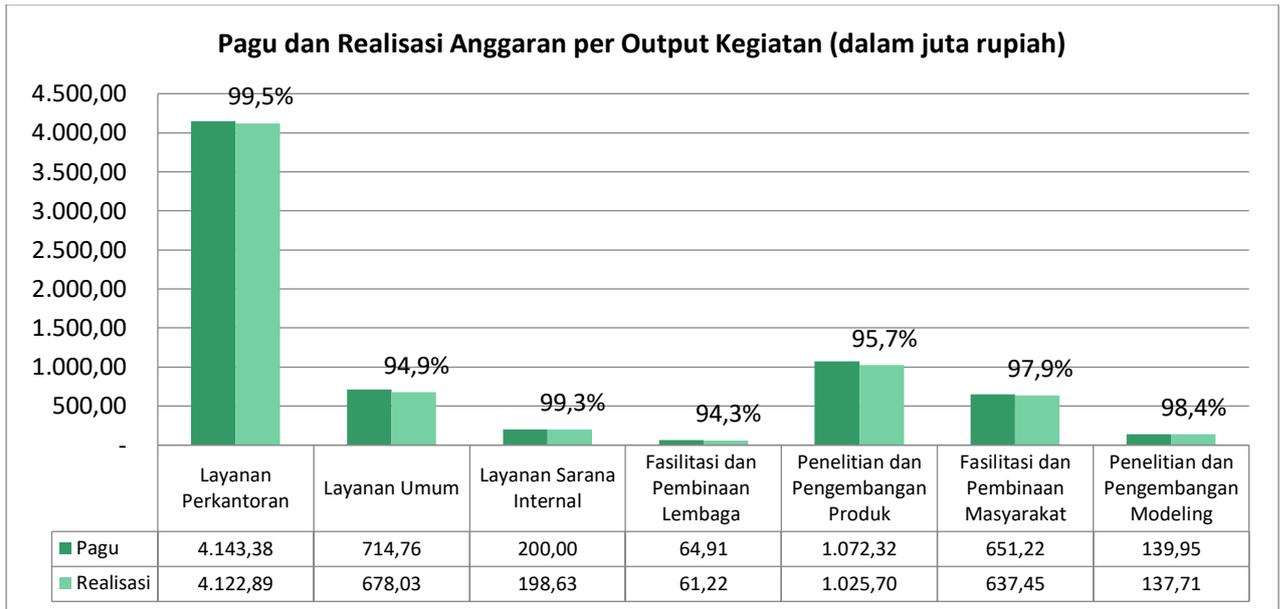
Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3.388.871.000	3.374.490.920	99,58%
Belanja Barang	3.397.664.000	3.288.499.870	96,79%
Belanja Modal	200.000.000	198.634.160	99,32%
<b>Total</b>	<b>6.986.535.000</b>	<b>6.861.624.950</b>	<b>98,21%</b>

## Realisasi Berdasarkan Output Kegiatan

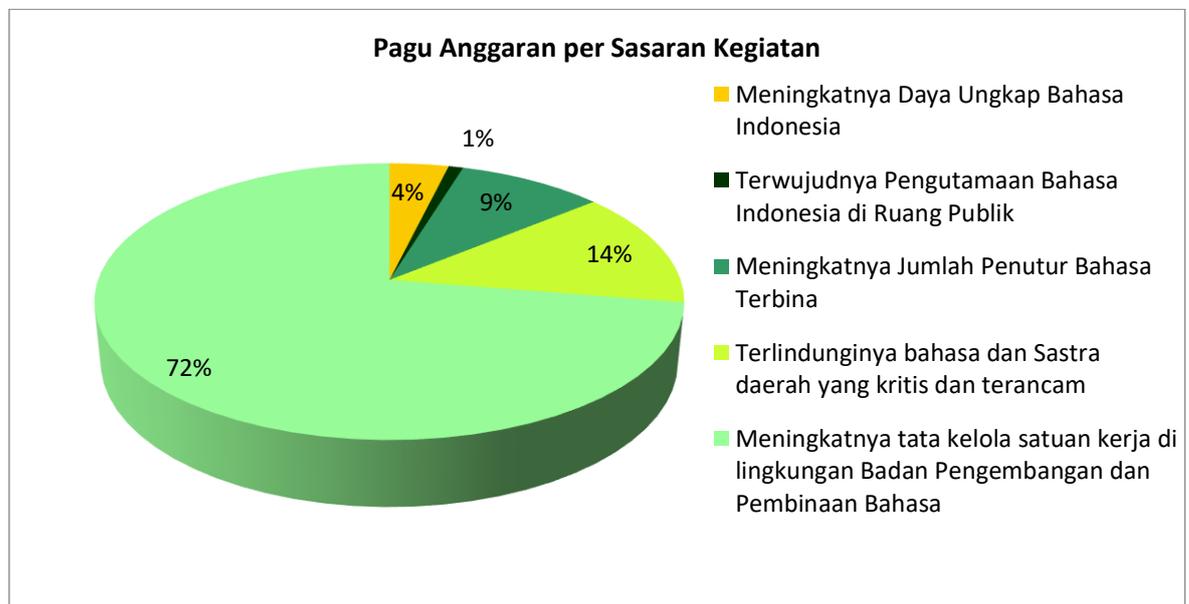


Pada diagram di atas tampak alokasi anggaran paling banyak adalah pada layanan perkantoran yaitu 59% dari total pagu. Layanan perkantoran ini terdiri atas anggaran gaji seluruh pegawai dan juga kebutuhan untuk operasional kantor. Anggaran untuk layanan umum sebesar 10% digunakan untuk program dukungan manajemen lainnya seperti kebutuhan pada layanan kerumahtanggaan, keuangan, penganggaran, Sumber Daya Manusia (SDM), humas dan publikasi, serta monitoring dan evaluasi. Anggaran layanan sarana internal sebesar 3% merupakan alokasi dana untuk belanja modal. Kemudian sisa pagu senilai 28% adalah alokasi dana untuk program teknis yang terdiri dari fasilitasi dan pembinaan lembaga (1%); penelitian dan pengembangan produk (16%); fasilitasi dan pembinaan masyarakat (9%); serta penelitian dan pengembangan model (2%).

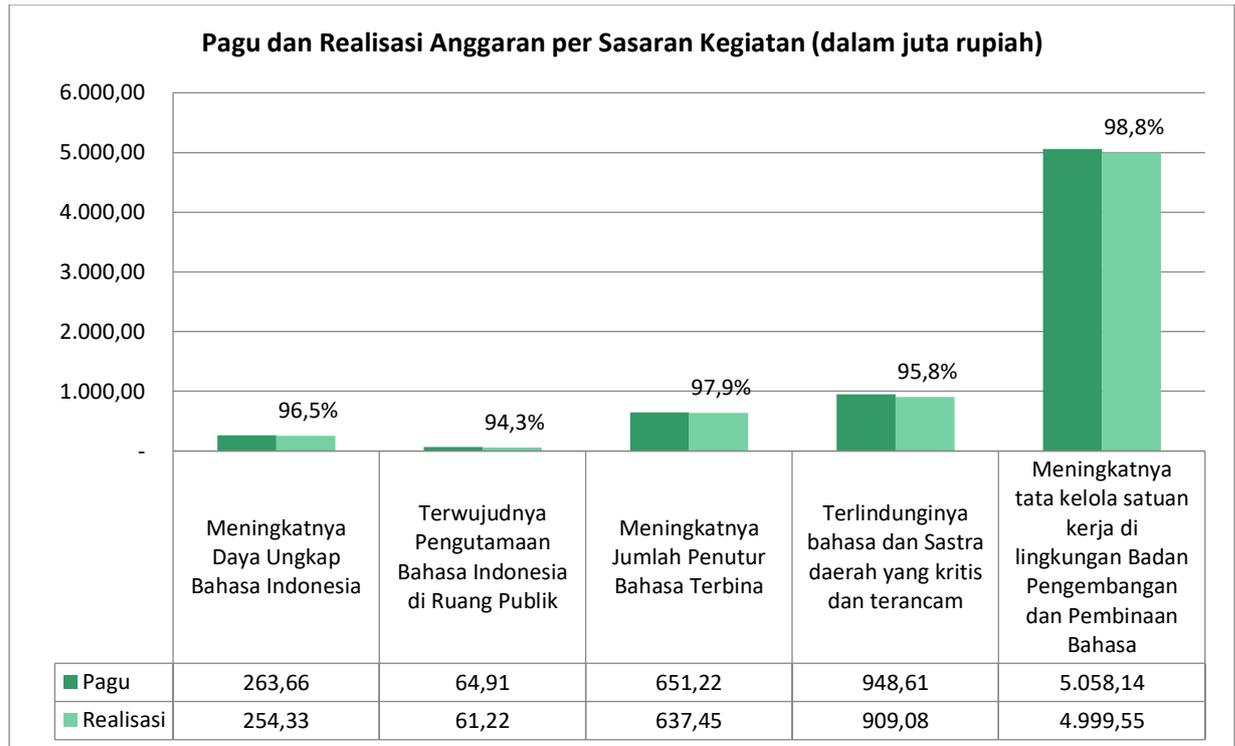
Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan ditunjukkan pada grafik berikut.



## 2. Realisasi Berdasarkan Sasaran Kegiatan



Pembagian anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berdasarkan sasaran kegiatan bisa dilihat pada diagram *pie* di atas. Realisasi anggaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



#### D. Efisiensi

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2021 telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran pada beberapa *output*. Efisiensi anggaran dilaksanakan dalam dua bentuk, antara lain sebagai berikut.

1. Efisiensi penghematan (pengurangan anggaran) dengan tidak mengurangi target *output* yang telah ditetapkan, dilakukan melalui revisi *refocusing*.
2. Efisiensi optimalisasi anggaran, yaitu penambahan volume capaian *output* tanpa disertai dengan penambahan anggaran.

Berikut data efisiensi yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021

<u>Efisiensi</u>	<u>Bentuk Pelaksanaan Kegiatan</u>	<u>Anggaran</u>	<u>Keterangan</u>
Efisiensi penghematan (pengurangan anggaran)	Revisi <i>refocusing anggaran</i>	Rp330.236.000	Anggaran dialihkan untuk pembiayaan Covid-19 sesuai dengan Surat Kepala Badan Bahasa Nomor 0249/I/PR.05.04/2021, tanggal 23 Juli 2021.
Efisiensi optimalisasi anggaran	Diseminasi Penginputan Kosakata ke KBBI Daring	Rp40.950.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Produk Leksikografi Terkembangkan</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Bimbingan Teknis Pewara Bahasa Jawa	Rp87.950.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Produk Penerjemahan</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.

Sosialisasi Pengukuhan M. Tabrani sebagai Pahlawan Nasional	Rp94.580.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Pemberdayaan Komunitas Literasi</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 60 orang.
Kompetisi Mendongeng dengan Bahasa Ibu	Rp39.500.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Peningkatan Literasi Generasi Muda</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 15 orang.
Lomba Vlog	Rp30.000.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Peningkatan Kemahiran Berbahasa</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 10 orang.
Penghargaan Wajah Bahasa Sekolah	Rp25.000.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Peningkatan Kemahiran Berbahasa</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 5 sekolah.
Penyuluhan Daring Kemahiran Berbahasa 32 Jam	Rp8.800.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Peningkatan Kemahiran Berbahasa</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 70 orang
Diskusi Kelompok Terpumpun Revitalisasi Sastra	Rp26.906.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Peningkatan Kemahiran Berbahasa</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
Menjalin Indonesia	Rp43.450.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO <b>Layanan Humas dan Publikasi</b> . Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan permintaan wajib dari Kepala Badan Bahasa sebagai rangkaian acara Bulan Bahasa 2021.
<b>Total Efisiensi</b>	<b>Rp727.372.000</b>	

Selain itu, terdapat pula efisiensi anggaran berupa sisa anggaran pelaksanaan kegiatan yang tidak terealisasi sampai dengan akhir tahun dan target fisik telah mencapai 100%. Nilai efisiensi sebanyak Rp125.058.976 atau sebesar 1,79%. Efisiensi anggaran pada umumnya berasal dari akun belanja bahan, belanja sewa, dan belanja perjalanan dinas.

#### D. Inovasi dan Penghargaan

Inovasi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2021 adalah layanan yang bisa diakses secara daring melalui <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id/> . Layanan daring tersebut antara lain sebagai berikut.

##### 1. Layanan Perpustakaan Daring

Layanan untuk mengakses buku-buku koleksi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur secara gratis. PDF buku akan dibagikan oleh admin melalui email pengunjung

yang telah mendaftar sebagai anggota. Layanan ini juga bisa digunakan untuk melakukan peminjaman buku secara daring.

2. Layanan Bina BIPA

Layanan kelas bahasa Indonesia bagi penutur asing. Bina BIPA bertujuan untuk memfasilitasi penutur asing yang tinggal di Jawa Timur agar lebih mengenal Indonesia, khususnya Jawa Timur.

3. Layanan Penerjemahan

Layanan penerjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan sebaliknya, penerjemahan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, penerbitan, dan penyebaran hasil terjemahan, dan pengajaran bahasa asing (peningkatan kemahiran berbahasa asing untuk misi perdamaian)

4. Layanan Narasumber/Juri/Ahli Bahasa

Layanan permintaan narasumber penyuluhan kebahasaan dan kesastraan, juri kebahasaan dan kesastraan, serta ahli bahasa hukum untuk kepentingan penyidikan.

5. UKBI

Layanan Uji Kemahiran Bahasa Indonesia secara daring untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia

Pada bulan tanggal 28 Oktober 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mendapatkan penghargaan dari Jawa Pos dalam Peningkatan Bahasa Indonesia di Media Massa sebagai bagian dari kerja sama antara Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Jawa Pos dalam memartabatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.



## BAB IV- PENUTUP

Pada tahun anggaran 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat mewujudkan kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan melalui lima sasaran kegiatan dan tujuh indikator kinerja. Upaya pencapaian target tersebut dilaksanakan melalui dua program, yaitu Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan serta Program Dukungan Manajemen. *Outcome* atau manfaat program tersebut dicapai melalui kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa, dan Sastra di Daerah. Tingkat ketercapaian dari tiap-tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Sasaran kegiatan Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia didukung oleh satu indikator kinerja dengan capaian sesuai target atau sebesar 100%.
2. Sasaran kegiatan Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan dengan capaian sesuai dengan target atau sebesar 100%.
3. Sasaran kegiatan Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina didukung oleh satu indikator kinerja kegiatan dengan capaian melebihi target atau sebesar 183%.
4. Sasaran kegiatan Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan. Capaian ketiga indikator kinerja tersebut terealisasi sesuai dengan target atau masing-masing sebesar 100%.
5. Sasaran kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan. Dua indikator tersebut adalah nilai SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran. Capaian untuk nilai SAKIP telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun untuk Nilai Kinerja Anggaran capaiannya belum 100% yaitu selisih 1 poin di bawah target. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mendapat nilai 91,1 sedangkan target yang ditetapkan adalah 92.

Realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 98,21%. Keberhasilan yang dicapai selama tahun anggaran 2021 ditunjang oleh adanya komitmen dan dukungan dari pimpinan dan seluruh staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk bersama-sama melakukan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Selain itu, koordinasi antarbagian atau kelompok kerja yang terjalin dengan baik dapat menunjang dalam mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai di antaranya sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan fungsi koordinasi antarkelompok kerja maupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, termasuk koordinasi dengan unit utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
3. Melakukan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan terhadap mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
4. Melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga pelaksana kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
5. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2021.
6. Melakukan inovasi pelayanan publik bagi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Sidoarjo, 25 Januari 2022  
Kepala Balai Bahasa Provinsi  
Jawa Timur



Dr. Asrif, M.Hum.  
NIP 197709022006041001

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2021 antara Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Secara umum, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2021. Laporan Kinerja 2021 ini memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan pencapaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas, dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar Laporan Kinerja 2021 ini, dapat menjadi pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang menjadi kendala dan permasalahan pada tahun ini dapat diantisipasi pada tahun berikutnya.

Sidoarjo, 25 Januari 2022

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Dr. Asrif, M. Hum

NIP197709022006041001

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	1

## BAB I- PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum.....	10
B. Dasar Hukum .....	10
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	11
D. Isu-isu Strategis.....	12

## BAB II- PERENCANAAN KINERJA

A. Visi.....	16
B. Misi .....	16
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan .....	17

## BAB III- AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi .....	19
B. Analisis Capaian Kinerja .....	20
C. Realisasi Anggaran .....	41
D. Efisiensi.....	45
E. Inovasi dan Penghargaan.....	46

## BAB IV- PENUTUP





**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur  
Dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Asrif**

**Jabatan : Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : E. Aminudin Aziz**

**Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sidoarjo, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**

**E. Aminudin Aziz**

**Asrif**

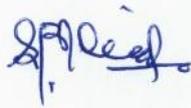
## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	13
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	50
		[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	20
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.894.402.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 2.258.633.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 7.153.035.000</b>

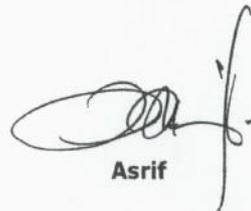
Sidoarjo, 10 Februari 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**



**Asrif**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Kepala Balai Bahasa Jawa Timur  
Dengan  
Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Asrif**

**Jabatan : Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : E. Aminudin Aziz**

**Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sidoarjo, 10 Desember 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**



**Asrif**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000
2	[SK 3] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	13
3	[SK 4] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704
4	[SK 5] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	50
		[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	20
5	[SK 6] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.058.138.000
2	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	Rp. 1.928.397.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 6.986.535.000</b>

Sidoarjo, 10 Desember 2021

**Kepala Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa**



**E. Aminudin Aziz**

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**



**Asrif**

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) 2021**  
**BALAI BAHASA JAWA TIMUR**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KODE	URAIAN	TA 2021	
		VOLUME	JUMLAH
615139	BALAI BAHASA JAWA TIMUR	-	9.002.155.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	13	998.560.000
so-001	Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina	-	499.280.000
051	Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa pada Lembaga Pemerintah	-	126.940.000
053	Aksi Perubahan Pengutamaan Bahasa Negara	-	170.020.000
054	Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa	-	202.320.000
so-002	Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina	-	499.280.000
051	Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Pada Lembaga Swasta	-	126.940.000
053	Aksi Perubahan Pengutamaan Bahasa Negara	-	170.020.000
054	Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa	-	202.320.000
5289.005	Bahasa Terlindungi	1	212.620.000
051	Pemetaan Bahasa	-	53.000.000
052	Konservasi Bahasa	-	88.710.000
053	Revitalisasi Bahasa	-	70.910.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.100	292.120.000
051	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional	-	170.020.000
053	Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional	-	122.100.000
5289.008	Sastra Terlindungi	1	647.156.000
051	Pemetaan Sastra	-	97.608.000
052	Konservasi Sastra	-	331.030.000
053	Revitalisasi Sastra	-	120.910.000
054	Penyusunan Ensiklopedia Sastra	-	97.608.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	1	464.140.000
051	Penelitian Bidang Kebahasaan	-	210.300.000
052	Penelitian Bidang Kesastraan	-	84.820.000
054	Jurnal Bahasa dan Sastra	-	169.020.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	250	340.040.000
051	Praktik Baik Literasi	-	170.020.000
053	Pembinaan Komunitas Literasi	-	170.020.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	300	1.118.740.000
so-001	Duta Bahasa	-	267.975.000
051	Pemilihan Duta Bahasa	-	85.425.000
052	Santi Aji Duta Bahasa	-	182.550.000
so-002	Reksa Bahasa	-	850.765.000
052	Implementasi Kurikulum Reksa Bahasa	-	755.530.000
053	Evaluasi Kinerja Reksa Bahasa	-	95.235.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	200.000.000
995	Pengadaan Kendaraan Bermotor		-
996	Pengadaan Pengolah Data dan Komunikasi		100.000.000
997	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		100.000.000
998	Gedung dan Bangunan		-
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	714.760.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	-	58.120.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	-	55.820.000
053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	-	148.780.000
054	Pengelolaan kepegawaian	-	267.970.000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	-	184.070.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1	4.014.019.000
001	Gaji dan Tunjangan	-	3.244.704.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	-	769.315.000

Sidoarjo, Maret 2020

Penanggung Jawab





**Rencana Aksi  
BALAI BAHASA JAWA TIMUR  
Tahun 2021**

**Rencana Aksi Perjanjian Kinerja**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000	0	0	0	1000
2	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[IKK 2.1] Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	0	0	0	0	0
3	[SK 3.0] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	13	0	13	13	13
4	[SK 4.0] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	704	50	300	604	704
5	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	50	0	50	50	50
		[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	0	0	0	0	0
		[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	20	0	0	0	20
6	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-	-	BB
		[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	92	0	0	0	92

## Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 3.225.135.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 3.225.135.000
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 754.507.000
4	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 754.507.000
5	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 714.760.000
6	[056] Pelayanan Kerumahtangaan dan Perlengkapan Balai/Kantor	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 238.665.000
7	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 47.120.000
8	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 131.080.000
9	[060] Layanan SDM	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 270.475.000
10	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	12	bulan layanan	3	6	9	12	Rp. 27.420.000
11	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0	0	0	1	Rp. 100.000.000
12	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	14	set	0	0	7	14	Rp. 100.000.000
13	Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	unit	0	0	0	1	Rp. 100.000.000
14	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	18	set	0	6	12	18	Rp. 100.000.000
15	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan	13	Lembaga	0	13	13	13	Rp. 67.483.000
16	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	13	Lembaga Terfasilitasi	0	13	13	13	Rp. 67.483.000
17	Produk Leksikografi Terkembangkan	2	produk	0	0	0	2	Rp. 664.936.000
18	[051] Pemerayaan Kosakata	1	produk	0	0	0	1	Rp. 275.340.000

19	[052] Pengembangan Kamus	1	produk	0	0	0	1	Rp. 389.596.000
20	Produk Penerjemahan	20	produk	0	0	0	20	Rp. 703.000.000
21	[051] Pelaksanaan Penerjemahan	20	produk	0	0	0	20	Rp. 703.000.000
22	Penutur Bahasa Terbina	704	Orang	50	300	604	704	Rp. 681.548.000
23	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi	100	orang	50	100	100	100	Rp. 159.048.000
24	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda	100	orang	0	0	100	100	Rp. 157.600.000
25	[053] Pelaksanaan UKBI	204	orang	0	100	204	204	Rp. 49.700.000
26	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	100	orang	0	100	100	100	Rp. 157.600.000
27	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	200	orang	0	0	100	200	Rp. 157.600.000
28	Model Pelindungan Sastra	1	model	0	1	1	1	Rp. 141.666.000
29	[052] Revitalisasi Sastra	1	model	0	1	1	1	Rp. 141.666.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 7.153.035.000</b>

Sidoarjo, 25 Maret 2021

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**



**Asrif**



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
BALAI BAHASA JAWA TIMUR  
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	[IKK 1.1] Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	kosakata	1000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1000	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1000	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1000 merupakan target dalam 1 tahun kegiatan. Inventarisasi data kosakata dan kamus tahap I telah dilakukan dan akan terus berlanjut ke tahapan kegiatan selanjutnya, yaitu inventarisasi data kosakata dan kamus II yang akan dilaksanakan pada TW II <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala kegiatan tidak ada <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi atau tindak lanjut berupa pemilihan narasumber dan informan di lapangan agar lebih selektif.</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW II dilakukan telah dilakukan inventarisasi kosakata tahap II dan pengolahan data kosakata. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Secara teknis, permasalahan tidak ada. Permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah kekhawatiran akan adanya Covid-19 antara Tim KKLK Kamus dan Istilah dan masyarakat. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Jika PPKM Masih berlangsung, inventarisasi data kamus yang akan berlangsung di TW III tetap harus terlaksana meskipun akan dilakukan secara daring, baik berlangsung melalui zoom atau telepon.</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW III dilakukan telah dilakukan inventarisasi kamus tahap II dan berlanjut pada analisis data. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Secara teknis, permasalahan tidak ada. Permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah pemberlakuan PPKM Level 4 yang berlarut-larut sehingga pengambilan data menjadi mundur dari waktu yang telah direncanakan. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Pengambilan data kamus tahap II segera dilakukan setelah PPKM level 4 berakhir. Lokakarya dan Sidang Komisi Bahasa Daerah yang awalnya akan dilakukans ebanyak 2x kegiatan, dipadatkan menjadi 1x kegiatan dengan tidak mengurangi kualitas hasil yang akan dicapai. Tujuannya, agar tahapan kegiatan segera terselesaikan mengingat saat ini sudah mendekati akhir tahun.</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dan melalui tahapan verifikasi oleh narsum daerah melalui Kegiatan Lokakarya dan narsum dari Badan Bahasa melalui kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah. Melalui kegiatan ini, berhasil terkumpul 1000 kosakata yang akan diusulkan ke dalam KBBI <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala berarti, hanya penyelesaian tahapan kegiatan menumpuk di akhir tahun akibat sempat tertunda oleh PPKM di beberapa daerah di Jawa Timur <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Memanfaatkan waktu yg tersisa di akhir tahun dengan maksimal sehingga semua tahapan kegiatan bisa terlaksana dan terpenuhi.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 2.0] Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	[[IKK 2.1] Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	dokumen	0	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  IKK ini tidak ada dalam PK Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2021  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  IKK ini tidak ada dalam PK Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2021  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  IKK ini tidak ada dalam PK Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2021</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tidak ada dalam target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim</p>
---	--	--	---------	---	--	--	--

3	[SK 3.0] Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	[IKK 3.1] Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	13	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 13</b> <b>TW3 : 13</b> <b>TW4 : 13</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 13</b> <b>TW3 : 13</b> <b>TW4 : 13</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan akan dilaksanakan di TW II, yaitu bulan April 2021. Progress saat ini adalah dilakukan koordinasi dengan para narasumber, penyuluh, dan peserta kegiatan penyuluhan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala tidak ada</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi atau tindak lanjut berupa follow up dari panitia kegiatan agar semua kebutuhan kegiatan siap dan terpenuhi</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan telah selesai dilaksanakan di TW II, yaitu bulan April 2021.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Peserta penyuluhan tidak bisa secara utuh berjumlah 50 orang hadir selama 2 hari kegiatan. Karena peserta berasal dari Polisi atau Pengacara, sehingga ada kesibukan yang mengharuskan mereka keluar sebelum jam penyuluhan berhasil.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Untuk penyuluhan bahasa hukum dengan peserta Polisi, sebaiknya langsung menyurati Kapolres, dengan begitu Kapolres akan menugasi sejumlah anak buahnya utk hadir mengikuti penyuluhan dan tidak akan berkurang jumlah peserta selama 2 hari karena penyuluhan ini merupakan tugas langsung dari Kapolresnya.</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan telah selesai dilaksanakan di TW II, yaitu bulan April 2021.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Peserta penyuluhan tidak bisa secara utuh berjumlah 50 orang hadir selama 2 hari kegiatan. Karena peserta berasal dari Polisi atau Pengacara, sehingga ada kesibukan yang mengharuskan mereka keluar sebelum jam penyuluhan berhasil.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Untuk penyuluhan bahasa hukum dengan peserta Polisi, sebaiknya langsung menyurati Kapolres, dengan begitu Kapolres akan menugasi sejumlah anak buahnya utk hadir mengikuti penyuluhan dan tidak akan berkurang jumlah peserta selama 2 hari karena penyuluhan ini merupakan tugas langsung dari Kapolresnya. Rekomendasi dari Pimpinan: 1) Jika dirasa hasil dari kegiatan tersebut tidak berhasil, peserta kegiatan akan dilakukan penyuluhan kembali di tahun depan. Jika dirasa sudah berhasil, bisa dilakukan penyuluhan lanjutan atau peserta baru. 2) Narasumber disesuaikan dengan sasaran kegiatan. Misal narasumber pembuka untuk peserta guru adalah Kepala Dinas Pendidikan Daerah atau Provinsi. Sasaran peserta Bahasa hukum, narasumber pembuka adalah Kapolda. 3) Pengajar diklat: harus dipetakan kompetensi pengajar. Jika bagus, sebaiknya terus diajak kerja sama. 4) Harus ada tahapan kegiatan agar panitia datang ke daerah untuk berkoordinasi dengan pemerintah daerah sebelum acara terlaksana 5) Komposisi peserta harus diubah. 25 mahasiswa hukum (calon praktisi hukum) dan 25 dari praktisi hukum. 6) Di laporan harap dituliskan berapa persentase peserta yang naik nilai post tesnya.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan telah selesai dilaksanakan di TW II, yaitu bulan April 2021.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Peserta penyuluhan tidak bisa secara utuh berjumlah 50 orang hadir selama 2 hari kegiatan. Karena peserta berasal dari Polisi atau Pengacara, sehingga ada kesibukan yang mengharuskan mereka keluar sebelum jam penyuluhan berhasil.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Untuk penyuluhan bahasa hukum dengan peserta Polisi, sebaiknya langsung menyurati Kapolres, dengan begitu Kapolres akan menugasi sejumlah anak buahnya utk hadir mengikuti penyuluhan dan tidak akan berkurang jumlah peserta selama 2 hari karena penyuluhan ini merupakan tugas langsung dari Kapolresnya. Masukan Pimpinan: 1) Jika dirasa hasil dari kegiatan tersebut tidak berhasil, peserta kegiatan akan dilakukan penyuluhan kembali di tahun depan. Jika dirasa sudah berhasil, bisa dilakukan penyuluhan lanjutan atau peserta baru. 2) Narasumber disesuaikan dengan sasaran kegiatan. Misal narasumber pembuka untuk peserta guru adalah Kepala Dinas Pendidikan Daerah atau Provinsi. Sasaran peserta Bahasa hukum, narasumber pembuka adalah Kapolda. 3) Pengajar diklat: harus dipetakan kompetensi pengajar. Jika bagus, sebaiknya terus diajak kerja sama. 4) Harus ada tahapan kegiatan agar panitia datang ke daerah untuk berkoordinasi dengan pemerintah daerah sebelum acara terlaksana 5) Komposisi peserta harus diubah. 25 mahasiswa hukum (calon praktisi hukum) dan 25 dari praktisi hukum. 6) Di laporan harap dituliskan berapa persentase peserta yang naik nilai post tesnya.</p>
---	---	--	---------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4	[SK 4.0] Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	[IKK 4.1] Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	704	<b>TW1</b> : 50 <b>TW2</b> : 300 <b>TW3</b> : 604 <b>TW4</b> : 704	<b>TW1</b> : 193 <b>TW2</b> : 488 <b>TW3</b> : 817 <b>TW4</b> : 1285	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Target 50, namun capaian TW I sebanyak 193. Capaian ini didapatkan dari peserta yang mengikuti tes UKBI adaptif. Kegiatan lain yang ada dalam IKK ini akan terlaksana pada TW II dan III  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala tidak ada  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  TIM UKBI terus melakukan koordinasi agar peserta uji tiap bulan semakin banyak. Untuk kegiatan lain dalam IKK ini juga sudah dilakukan koordinasi persiapan agar kegiatan berjalan dg lancar dan mendapatkan target yang direncanakan</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang telah berlangsung pada TW II antara lain:  1)Penyuluhan Kemahiran berbahasa Indonesia bagi Guru Indonesia yang berlangsung pada bulan April 2) Lomba Vlog Pemartabatan Bahasa Indonesia 3) Aksi Wajah Bahasa Sekolah 4) UKBI  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala, semua kegiatan berlangsung dengan lancar karena semua dilangsungkan secara daring, tatap muka penyerahan hadiah lomba vlog dan aksi wajah bahasa sekolah tepat dilaksanakan sebelum PPKM diterapkan.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Akan terus mengoptimalkan berlangsungnya setiap kegiatan meskipun harus berlangsung secara daring</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang telah berlangsung pada TW III antara lain: 1) Seleksi Duta Bahasa 2) Festival Musikalisasi Puisi 3) UKBI  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala utama adalah adanya pemberlakuan PPKM Level 4 sehingga kegiatan sempat mundur dari jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melaksanakan Seleksi Duta Bahasa Tahap I secara daring pada saat PPKM Level 4 masih diberlakukan. Namun, setelah PPKM Level 4 berakhir, kegiatan berlangsung secara luring/ bersemuka. 2. Penjaringan peserta Festival Musikalisasi Puisi dilaksanakan secara daring, setelah PPKM Level 4 berakhir kegiatan secara luring segera dilaksanakan. 3. Menjaring permintaan kunjungan dan sosialisasi UKBI Adaptif ke daerah secara daring. Koordinasi ke sekolah dan PTN/PTS di daerah secara langsung segera dilaksanakan setelah PPKM Level 4 berakhir. Rekomendasi dari Pimpinan: PPKM Level 4 telah berakhir, untuk itu kegiatan yang akan berlangsung di bulan Oktober agar dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. Jika masih ada anggaran yang tersisa, segera lakukan optimalisasi program dan anggaran.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang telah berlangsung pada TW IV antara lain: 1) Seleksi Duta Bahasa 2) Festival Musikalisasi Puisi 3) UKBI 4) Penyuluhan daring 32 jam untuk Anggota MGMP Bahasa Indonesia di Sidoarjo  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala utama adalah adanya pemberlakuan PPKM Level 4 sehingga kegiatan sempat mundur dari jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melaksanakan Seleksi Duta Bahasa Tahap I secara daring pada saat PPKM Level 4 masih diberlakukan. Namun, setelah PPKM Level 4 berakhir, kegiatan berlangsung secara luring/ bersemuka. 2. Penjaringan peserta Festival Musikalisasi Puisi dilaksanakan secara daring, setelah PPKM Level 4 berakhir kegiatan secara luring segera dilaksanakan. 3. Menjaring permintaan kunjungan dan sosialisasi UKBI Adaptif ke daerah secara daring. Koordinasi ke sekolah dan PTN/PTS di daerah secara langsung segera dilaksanakan setelah PPKM Level 4 berakhir. 4. Melakukan penyuluhan secara daring guna optimalisasi capaian program dan anggaran</p>
---	---	--	-------	-----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5	[SK 5.0] Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.1] Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puna	orang	50	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 50</b> <b>TW3 : 50</b> <b>TW4 : 50</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 50</b> <b>TW3 : 50</b> <b>TW4 : 50</b>	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan ini akan dilaksanakan di TW II, yaitu bulan April. Progress saat ini adalah telah dilakukan persiapan dan koordinasi dengan daerah, komunitas, narasumber, dan peserta kegiatan. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala tidak ada <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> koordinasi agar saat pelaksanaan berjalan dengan maksimal dan memperoleh target yang direncanakan</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini diwujudkan dalam kegiatan Revitalisasi Sastra Macapat dengan mengundang 50 peserta berasal dari generasi muda yang tergabung dalam berbagai komunitas seni di Malang. Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada TW II di bulan April 2021. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada permasalahan. Kegiatan berlangsung secara langsung (bersemuka) <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Kegiatan seperti ini harus berkelanjutan. Jadi, telah diselenggarakan kegiatan lanjutan berupa FGD Revitalisasi Sastra di Jawa Timur yang membahas program kerja revitalisasi sastra BBJT ke depan dengan para sastrawan dan pemangku kepentingan</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini diwujudkan dalam kegiatan Revitalisasi Sastra Macapat dengan mengundang 50 peserta berasal dari generasi muda yang tergabung dalam berbagai komunitas seni di Malang. Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada TW II di bulan April 2021. Lalu pada bulan Juni, dilaksanakan kegiatan lanjutan berupa DKT Revitalisasi Sastra dengan para pemangku kepentingan sebagai bentuk optimalisasi program dan sekaligus optimalisasi anggaran. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada permasalahan. Kegiatan berlangsung secara langsung (bersemuka) <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Menampung seluruh masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan di tahun 2022 Rekomendasi dari Pimpinan: 1) Sebaiknya festival dilakukan sebagai kegiatan terpisah. 2) Kawal komunitas/generasi muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah dan adakan kegiatan lanjutan.</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini diwujudkan dalam kegiatan Revitalisasi Sastra Macapat dengan mengundang 50 peserta berasal dari generasi muda yang tergabung dalam berbagai komunitas seni di Malang. Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada TW II di bulan April 2021. Lalu pada bulan Juni, dilaksanakan kegiatan lanjutan berupa DKT Revitalisasi Sastra dengan para pemangku kepentingan sebagai bentuk optimalisasi program dan sekaligus optimalisasi anggaran. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada permasalahan. Kegiatan berlangsung secara langsung (bersemuka) <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Menampung seluruh masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan di tahun 2022</p>
---	---	--	-------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 5.0] Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.2] Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	orang	0	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0 <b>Kendala / Permasalahan :</b> Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0 <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Target PK Balai Bahasa Jawa Timur dengan IKK ini adalah 0</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK BBPJT TA 2021 <b>Kendala / Permasalahan :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK BBPJT TA 2021 <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK BBPJT TA 2021</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini tidak menjadi target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim <b>Kendala / Permasalahan :</b> IKK ini tidak menjadi target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> IKK ini tidak menjadi target PK 2021 Balai Bahasa Prov. Jatim</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK Balai Bahasa Prov Jatim 2021 <b>Kendala / Permasalahan :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK Balai Bahasa Prov Jatim 2021 <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> IKK ini tidak ada dalam target PK Balai Bahasa Prov Jatim 2021</p>
---	--	--	-------	---	--	--	--

7	[SK 5.0] Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	[IKK 5.3] Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	sastra	20	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 20</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 20</b>	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Target 20 naskah merupakan target dalam 1 tahun kegiatan. Tahap yang sudah dilakukan adalah pencarian referensi naskah sastra berbahasa daerah dan berhasil mendapatkan 83 naskah yang nantinya akan dipilih 20 naskah untuk diterjemahkan. 15 diterjemahkan oleh penerjemah luar dan 5 naskah oleh penerjemah BB Jatim. Proses selanjutnya adalah penjangkaran penerjemah dari luar K/L dengan menggunggah flyer ke medsos BBJT.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Terus melakukan tahapan selanjutnya dan berkoordinasi dengan Pimpinan</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW II, progress kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. 1) Telah membuka pendaftaran penerjemah untuk menerjemahkan naskah. Total 269 pendaftar, lolos seleksi administrasi 264. Bulan Mei dilakukan tes penerjemahan dan 154 orang yang lolos masuk kualifikasi. Dari total peserta yang lolos, diambil 15 terbaik yang berasal dari beberapa kabupaten/kota. 2) Bulan Juni telah digelar tanda tangan kontrak kerja dengan 15 orang penerjemah terpilih serta penandatanganan pembelian hak cipta untuk 20 naskah yang akan diterjemahkan. 3) Selanjutnya para penerjemah diberi waktu 2,5 bulan untuk menerjemahkan naskah. Dalam kurun waktu tersebut, mereka wajib menyerahkan hasil dalam 3 tahap. 25 hari pertama progress 40%, tahap kedua 75%, dan tahap terakhir 100%. Setelah itu proses reuiu hasil terjemahan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Pembayaran hak cipta sempat terkendala dan tertunda beberapa hari karena proses LS. Tapi sekarang sudah berhasil diterima semua ke 20 pemegang hak cipta.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mengawal terus tiap tahapan kegiatan agar terlaksana sesuai waktu yang ditargetkan</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pada TW III, progress kegiatan yang dilakukan adalah penerjemahan naskah. Para penerjemah diberi waktu 2,5 bulan untuk menerjemahkan naskah. Dalam kurun waktu tersebut, mereka wajib menyerahkan hasil dalam 3 tahap. 25 hari pertama progress 40%, tahap kedua 75%, dan tahap terakhir 100%. Saat ini, progress penerjemahan telah mencapai 90% dan siap untuk dilakukan reuiu hasil terjemahan pada bulan Oktober 2021</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala, segala koordinasi dilakukan secara daring.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mengawal terus tiap tahapan kegiatan agar terlaksana sesuai waktu yang ditargetkan</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Para penerjemah diberi waktu 2,5 bulan untuk menerjemahkan naskah. Dalam kurun waktu tersebut, mereka wajib menyerahkan hasil dalam 3 tahap. 25 hari pertama progress 40%, tahap kedua 75%, dan tahap terakhir 100%. Saat ini, progress penerjemahan telah mencapai 100% dan buku telah selesai diterbitkan.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala, segala koordinasi dilakukan secara daring.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mengawal terus tiap tahapan kegiatan agar terlaksana sesuai waktu yang ditargetkan</p>
---	--	--	--------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



8	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat BB	BB	<b>TW1 :</b> - <b>TW2 :</b> - <b>TW3 :</b> - <b>TW4 :</b> BB	<b>TW1 :</b> 0 <b>TW2 :</b> - <b>TW3 :</b> - <b>TW4 :</b> BB	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Saat ini telah dilakukan rapat evaluasi TW I untuk memantau pencapaian target PK yang tertuang dalam renaksi pada tiap tri wulan  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kendala/ permasalahan tidak ada  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Strategi/tindak lanjut berupa terus melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan agar tercapai target yang direncanakan dengan melakukan rapat tiap tri wulan</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Penilaian awal oleh pendamping BBJT berhasil memperoleh predikat awal A (82.76)  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala/permasalahan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Mengawal terus dan melengkapi semua data dukung yang dibutuhkan untuk memenuhi SAKIP</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada bulan Agustus 2021, dilakukan penilaian awal oleh pendamping. BBPJT berhasil memperoleh predikat awal AA (95.26)  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala, semua data dukung yang dibutuhkan telah tersedia. Hanya saja, pada saat upload di Spasikita, sering kali terjadi eror akibat aplikasi yang kurang stabil, sehingga upload data dilakukan berulang kali. Selain itu, terdapat juga data dukung yang telah tersimpan yang tidak bisa dibuka kembali saat telaah dengan Biro Kmedikbud.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Tetap kawal dan lengkapi data dukung yang diperlukan agar berhasil meraih predikat SAKIP yang maksimal untuk Balai Bahasa Jawa Timur di tahun ini serta dapat menjadi perbaikan di tahun depan</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  BALAI BAHASA JAWA TIMUR masuk dalam kategori : BB dengan nilai : 72.33 dengan interpretasi : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Banyak data dukung yang belum diberi nilai secara optimal oleh tim penilai Sakip  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Akan menanggapi dan melaksanakan rekomendasi yang tertulis dalam LHE 2021 dan mengoptimalkan data dukung yang ada sehingga berhasil memperoleh nilai SAKIP yang maksimal</p>
---	---	--	-------------	----	---	---	--

8	[SK 6.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	[IKK 6.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai 91	92	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 92	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 91.1	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Capaian output TW I sudah diisi dan diupload ke OM SPAN <b>Kendala / Permasalahan :</b> Capaian output TW I sudah diisi, tetapi tidak terupdate dalam aplikasi MolK <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> strategi/tindak lanjut berupa terus melakukan koordinasi dengan pendamping terkait tidak terupdate capaian output ke dalam aplikasi MolK</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKPA per Juni 2021 91 (sumber: OmSpan) <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala/permasalahan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mengawal terus agar semua kegiatan yang ada di RKAKL terealisasi</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> IKPA per Agustus 2021: 94.27 IKPA per September 2021: 77.61 (belum dilakukan pengisian capaian output di SAS) Nilai Eka September: 53.28 (data capaian September belum terupdate) NKA September: 63.01 <b>Kendala / Permasalahan :</b> Nilai yang masih sangat kurang adalah capaian output. Hal ini terjadi karena terdapat 2 kegiatan yang tahapan pencapaiannya baru akan selesai di akhir tahun. Kegiatan tsb adalah Pemerdayaan kosakata dan Penerjemahan. Hal ini mempengaruhi nilai smart tiap bulan. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Nilai smart diperkirakan akan naik dan target NKA (92) akan tercapai di akhir tahun saat kegiatan Pemerdayaan kosakata dan Penerjemahan telah terpenuhi segala proses dan targetnya.</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Nilai EKA: 89,31 Nilai IKPA: 93,79 sehingga diperoleh NKA sebesar 91,1 <b>Kendala / Permasalahan :</b> Nilai efisiensi anggaran rendah karena satker dituntut agar serapan anggaran tinggi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Mempertimbangkan perbandingan serapan anggaran dengan capaian output sehingga nilai efisiensi anggaran bisa maksimal.</p>
---	---	---	----------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dan Kesastraan</b>	<b>13</b>	<b>Lembaga</b>	0	13	13	13	<b>Rp. 64.907.000</b>
2	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			0	13	13	13	Rp. 64.907.000
3	<b>Produk Leksikografi Terkembangkan</b>	<b>2</b>	<b>produk</b>	0.51	1.02	1.53	2	<b>Rp. 263.656.000</b>
4	[051] Pemerayaan Kosakata			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 138.656.000
5	[052] Pengembangan Kamus			0.24	0.48	0.72	1	Rp. 125.000.000
6	<b>Produk Penerjemahan</b>	<b>20</b>	<b>produk</b>	5.1	10.2	15.3	20	<b>Rp. 808.668.000</b>
7	[051] Pelaksanaan Penerjemahan			0	0	0.45	20	Rp. 808.668.000
8	<b>Penutur Bahasa Terbina</b>	<b>704</b>	<b>Orang</b>	253	440	806	1285	<b>Rp. 651.220.000</b>
9	[051] Pemberdayaan Komunitas Literasi			60	110	110	110	Rp. 114.280.000
10	[052] Peningkatan Literasi Generasi Muda			20	20	195	215	Rp. 157.060.000
11	[053] Pelaksanaan UKBI			193	246	337	595	Rp. 45.386.000
12	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			0	85	85	195	Rp. 130.060.000
13	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	0	100	170	Rp. 204.434.000
14	<b>Model Pelindungan Sastra</b>	<b>1</b>	<b>model</b>	0	1	1	1	<b>Rp. 139.946.000</b>
15	[052] Revitalisasi Sastra			0	1	1	1	Rp. 139.946.000
16	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.24	0.48	0.72	1	<b>Rp. 3.388.871.000</b>
17	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 3.388.871.000
18	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.24	0.48	0.72	1	<b>Rp. 754.507.000</b>
19	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 754.507.000
20	<b>Dukungan Manajemen Satker</b>	<b>1</b>	<b>Layanan</b>	0.24	0.48	0.72	2	<b>Rp. 714.760.000</b>
21	[056] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Balai/Kantor			3	6	9	12	Rp. 288.881.000
22	[057] Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 4.002.000
23	[058] Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 38.007.000
24	[060] Layanan SDM			3	6	9	12	Rp. 278.749.000
25	[062] Layanan Humas dan Publikasi			3	6	9	12	Rp. 90.721.000
26	[063] Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal			0	1	2	3	Rp. 14.400.000
27	<b>Alat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>1</b>	<b>unit</b>	0	0	1	2	<b>Rp. 101.806.000</b>
28	[996] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0	0	13	13	Rp. 101.806.000
29	<b>Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>1</b>	<b>unit</b>	0.24	0.48	0.72	2	<b>Rp. 98.194.000</b>
30	[997] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	0	0	18	Rp. 98.194.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 6.986.535.000</b>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Kepala Balai Bahasa Jawa Timur**



**Asrif**

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**TENTANG**  
**TIM LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INTANSI PEMERINTAH**  
**(LAKIP)**  
**NOMOR: 21/1/4.8/KEP/BB/2021**

**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

- Menimbang:**
- a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,
  - b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun dan Penerapan LAKIP;
  - c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas;
- Mengingat:**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  4. Permenpan-RB Nomor 52 Tahun 2004 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021, Nomor: DIPA-023.13.2.615139/2021, Tanggal 23 November 2020;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:**

- PERTAMA:** Membentuk Tim Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibentuk dengan susunan anggota sebagaimana terdapat terlampir dalam keputusan ini.
- KEDUA :** Tim LAKIP bertugas:
- a. mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan/program
  - b. pembahasan dan klarifikasi data pelaksanaan kegiatan/program
  - c. membuat rekap DIPA tahun laporan;
  - d. mengumpulkan rencana strategik 5 tahun yang telah dibuat
  - e. mempedomani penetapan kinerja yang dibuat pada awal tahun lapran
  - f. menyusun RKT atasa dasar penetapan kinerja
  - g. melakukan pengukuran kinerja kinerja
  - h. melakukan pengukuran pencapaian sasaran
  - i. melakukan evaluasi kinerja
  - j. analisi efektifitas
  - k. analisi efesiensi
  - l. analisi akuntabilitas
  - m. Melakukan penyusunan LAKIP
- KETIGA :** Tim LAKIP dalam Melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- KEEMPAT :** Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada akun 521115 DIPA Balai Bahasa Jawa Timur Tahun Anggaran 2021.
- KELIMA :** Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.
- KEENAM :** Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

: /14.8/Kep/BB/2021

Surat : April 2021

No.	Nama	Kedudukan
1.	Dr. Asrif, M.Hum.	Penanggung jawab
2.	Indri Novi Harawati, S.S.	Ketua
3.	Listya Kanda Dewi, S.E.	Anggota



Kepala,

Dr. Asrif, M.Hum.

NIP 197709022006041001

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**TENTANG**  
**TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**(SAKIP)**  
**NOMOR: 040/114.8/KEP/BB/2021**

**KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

- Menimbang: a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun dan Penerapan SAKIP;
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas;
- Mengingat: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan-RB Nomor 52 Tahun 2004 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan instansi pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Permenpan 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi SAKIP
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021, Nomor: DIPA-023.13.2.615139/2021, Tanggal 23 November 2020;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:**

- PERTAMA:** Membentuk Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibentuk dengan susunan anggota sebagaimana terdapat terlampir dalam keputusan ini.
- KEDUA :** Tim SAKIP bertugas:
- a. mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi: Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja;
- b. mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja;
- c. Melaksanakan pengukuran kinerja sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja setiap akhir tahun selambat-lambatnya bulan Januari pada tahun berikutnya atau sesuai ketentuan yang berlaku;
- KETIGA :** TIM SAKIP dalam Melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- KEEMPAT :** Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada akun 521115 DIPA Balai Bahasa Jawa Timur Tahun Anggaran 2021.
- KELIMA :** Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.
- KEENAM :** Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
: /14.8/Kep/BB/2021  
al : April 2021

No.	Nama	Kedudukan
1.	Dr. Asrif, M.Hum.	Penanggung jawab
2.	Ary Setyorini, S.Pd.	Ketua
3.	Dian Roesmiati, M.Hum.	Anggota
4.	Adista Nur Primantari, S.S., M.A.	Anggota
5.	Dian Rahma Fitra Ratri, A.Md.	Anggota
6.	Indri Novi Harawati, S.S.	Anggota
7.	Listya Kanda Dewi, S.E.	Anggota



**CASCADING RENSTRA  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

SP	SK/IKK	Sasaran Program/Sasaran kegiatan/ Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Satuan	Target					
				Baseline	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	SK	<b>Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia</b>							
	IKK	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata	1,359	1,859	2,359	2,859	2,889	3,359
Meningkatnya budaya literasi	2022	<b>Pembinaan Bahasa dan Sastra</b>							
	SK	<b>Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik</b>							
	IKK	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	36	49	94	144	199
	SK	<b>Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina</b>							
	IKK	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	3653	4357	5357	6457	7657
Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	5289	<b>Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah</b>							
	SK	<b>Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah</b>							
	IKK	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	100	150	250	400	600
	IKK	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	0	2	22	42	62	82
	2020	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra</b>							
Terwujudnya tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang berkualitas	SK	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</b>							
	IKK	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat		BB	BB	BB	BB	BB
	IKK	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	Nilai		92	92	92	92	92



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252  
Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

No: 49/I4.8/KU.00.01/2022  
Hal: Rapat Evaluasi LAKIP 2021

28 Januari 2022

Yth. Ary Setyorini, S.Pd.  
Indri Novi Harawati, S.S.  
Listya Kanda Dewi, S.E.  
Dian Rahma Fitra Ratri, A.Md.  
Maria Magdalena  
Indah Puspitasari, S.H.  
Rahmidi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah disusunnya Laporan Kinerja 2021, kami mengundang Saudara untuk rapat Evaluasi LAKIP 2021 untuk membahas capaian kinerja dan hambatan pelaksanaannya sebagai evaluasi untuk menentukan langkah yang harus ditempuh pada TA 2022 pada:

hari : Jumat, 28 Januari 2022  
waktu : Pukul 14.00 WIB—selesai  
tempat : Ruang ULP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Atas kehadiran Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Hormat saya,  
Kepala Balai Bahasa Prov. Jawa Timur





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

---

**NOTULA**

Nama rapat : Rapat Reviu LAKIP 2021  
Hari/Tanggal rapat : Jumat, 28 Januari 2021  
Waktu rapat : 14.00 WIB—Selesai  
Tempat rapat : Ruang ULP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
Susunan acara rapat : 1. Pembukaan dan sambutan  
2. Pembahasan capaian dan hambatan dalam LAKIP 2021  
3. Diskusi  
4. Simpulan

Pimpinan rapat : Dr. Asrif, M.Hum.  
Pencatat/notulis : Indri Novi Harawati, S.S.  
Peserta rapat : 1. Rahmidi  
2. Maria Magdalena  
3. Dian Rahma Fitra Ratri  
4. Indah Puspitasari  
5. Listya Kanda Dewi  
6. Indri Novi Hrawati

Persoalan yang dibahas: 1. Capaian kinerja dalam LAKIP 2021  
2. Hambatan penyusunan LAKIP 2021 dan tindak lanjut pada tahun 2022  
3. Rekomendasi perbaikan pimpinan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

**Persoalan yang dibahas:**

1. Perbandingan Capaian Kinerja dalam LAKIP 2020 dan 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target 2020	Capaian Tahun 2020	Persentase Capaian	Target 2021	Capaian Tahun 2021	Persentase Capaian
Meningkatnya daya unguap bahasa Indonesia	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	500	1250	250%	1000	1000	100%
Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	18	18	100%	13	13	100%
Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	1000	948	95%	704	1285	183%
Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	50	50	100%	50	50	100%
	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	1	1	100%	20	20	100%



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

6. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	-	BB	BB	100%
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	97	100%	92	91,1	99%

Dari tabel evaluasi di atas, diketahui bahwa

- a. Dari 6 IKK yang menjadi target PK 2021, 4 IKK tercapai 100%, 1 IKK tercapai 183%, dan 1 IKK tercapai 99%
- b. Nilai SAKIP meningkat, dari B menjadi BB
- c. NKA menurun, dari 97 menjadi 91,1

### Tanggapan Peserta Rapat

#### 1. Analisis Capaian:

- a. Capaian IKK “Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra” berhasil mencapai 183% karena kegiatan dilaksanakan secara daring.
- b. Nilai SAKIP meningkat karena tingkat penerapan akuntabilitas dan dokumentasi data dukung mulai dilakukan secara tertib.
- c. NKA tidak maksimal akibat daya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin. Akan tetapi hal tersebut berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi di Smart DJA. Pada TA 2022, daya serap anggaran sebaiknya disesuaikan dengan pemenuhan capaian output balai dan kantor sehingga nilai efisiensi dalam aplikasi Smart DJA tidak terlalu rendah.

#### 2. Hambatan dan Strategi

- a. Hambatan: Pelaksanaan kegiatan sempat terhambat akibat pandemi Covid-19  
Strategi: kegiatan dilaksanakan secara daring, selain dapat menghemat anggaran, capaian output kegiatan meningkat.
- b. Hambatan: data dukung SAKIP belum memenuhi syarat kualitas menurut tim penilai dari Biro Perencanaan Kemdikbudristek sehingga belum bisa mendapatkan nilai dengan optimal.  
Strategi: Pada TA 2022, data dukung SAKIP disesuaikan dengan format yang berlaku dalam buku saku SAKIP agar lebih memenuhi syarat kualitas sehingga nilai SAKIP meningkat lebih tinggi lagi.
- c. Hambatan: daya serap yang tinggi berakibat pada nilai efisiensi yang rendah dalam penilaian EKA.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

Strategi: Selain pemantauan daya serap anggaran, perlu dilakukan pemantauan nilai efisiensi dan EKA di Smart DJA.

**Simpulan dan Rekomendasi Pimpinan**

- a. Optimalkan kegiatan daring karena selain menghemat anggaran, kegiatan daring dapat meningkatkan capaian output hingga lebih dari 100%.
- b. Upayakan semua rincian output kegiatan dapat mencapai lebih dari 100%.
- c. TA 2022 penyerapan anggaran harus mempertimbangkan capaian output kegiatan sehingga nilai efisiensi tinggi dan NKA akan meningkat.
- d. Pantau dan konsultasi dengan pendamping SAKIP Eselon I sehingga sata dukung yang dilaporkan untuk penilaian SAKIP telah memenuhi syarat kualitas penilaian.

Sidoarjo, 25 Januari 2022



Dr. Asrif, M.Hum.

NIP 197709022006041001

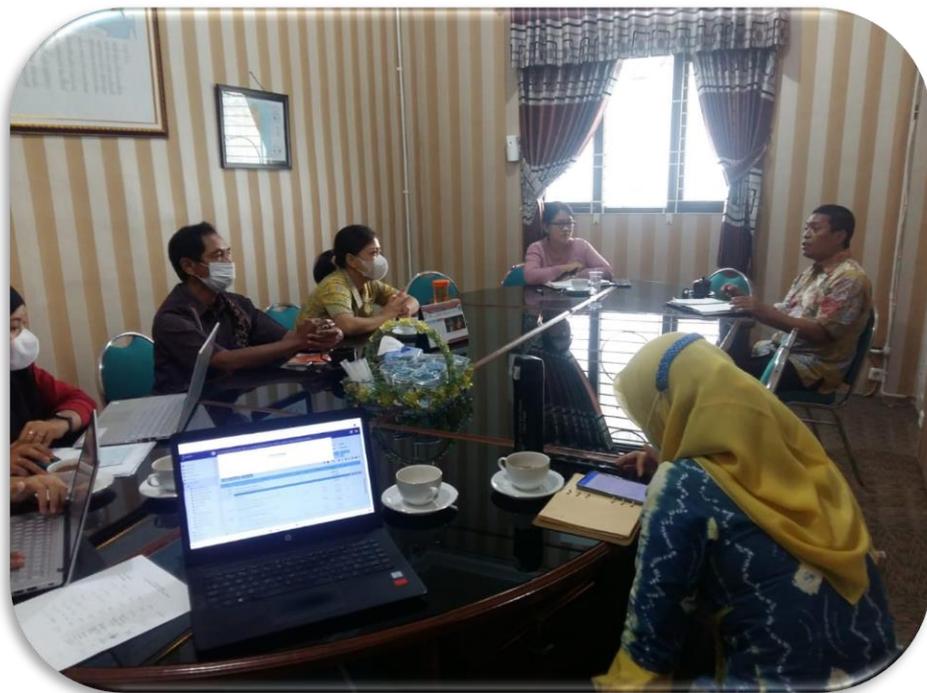


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Siwalanpanji II, Nomor 1, Buduran, Sidoarjo, 61252

Telepon: (031) 8051752; Laman: <https://balaibahasajatim.kemdikbud.go.id>

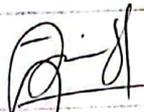
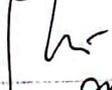


**Dokumentasi Rapat Reviu Lakip dengan Tim Keuangan dan Tim SAKIP**

**DAFTAR HADIR  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR**

Nama Kegiatan : Rapat Evaluasi Latip 2021

Hari/Tanggal : Jumat / 28 Januari 2022

No.	Nama/NIP	Instansi	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Asrif, M. Hum.	BBJI	Kepala	1.
2.	Aly Setyorini	BBJT	Kasubbag	2. 
3.	Maria Magdalena	BBJT	pengadm keuangan	3. 
4.	Rahmudi	BBJT	Pengadministrasi keuangan	4. 
5.	Indah Puspita Sari	BBJT	Pendabara	5. 
6.	Listya Karla Dewi	BBJT	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	6. 
7.	Dian Rahma Fitra Patri	BBJT	Verifikator keuangan	7. 
8.	Indri Mari Harawati	BBJT	Penyusun Prog. Anggaran & pelaporan	8. 
9.				9.
10.				10.
11.				11.
12.				12.
13.				13.
14.				14.
15.				15.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
Balai Bahasa Jawa Timur

TAHUN ANGGARAN 2021

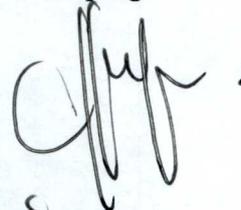
Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Pro Jawa Timur untuk tahun anggaran ..... sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substransi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 30 November 2021

Pendamping



Uli Supriadin